

**PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN PENGUASAAN
GRAMATIK TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Septiana Ria Aliani
10203241032**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman”** ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 23 Oktober 2014
Pembimbing


Sudarmaji, M.Pd.
NIP 19621007 198803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata, dan Penguasaan Gramatik Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman” telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 09 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M. Pd	Ketua		22 Oktober 2014
Dra. Yati Sugiarti, M. Hum	Sekretaris		20 Oktober 2014
Drs. Sulis Triyono, M. Pd	Penguji I		20 Oktober 2014
Drs. Sudarmaji, M, Pd	Penguji II		20 Oktober 2014

Yogyakarta, Oktober 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Zamzani
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Septiana Ria Aliani

NIM : 10203241032

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2014

Penulis,



Septiana Ria Aliani

NIM. 10203241032

MOTTO

“Sebuah Keajaiban Tekad” diri kita sendirilah yang akhirnya menentukan akankah kita menjadi daun yang mengikuti arus air, atautkah memilih menjadi ikan yang dapat mengikuti ataupun melawan arus air.....

Bukan “Titik” ini yang akan menjadi simbol kehidupanku di masa depan, tetapi apa yang akan kuperbuat setelah membuat “Titik” ini.....

Apa yang dilakukan oleh tangan kanan, sebisa mungkin tangan kiri tidak mengetahui..... (Jend. H. M. Soeharto)

Persembahan

Titik kecil ini kupersembahkan untuk:

Ayah Ibu saya, yang sangat saya sayangi melebihi apapun... yang sudah dan (saya percaya) masih akan tetap memperjuangkan saya, demi kebahagiaan dan segala bentuk kebaikan untuk masa depan saya.

Fonda dan Herta, terima kasih, karena kalian membuat saya dapat merasakan indahnyanya menjadi seorang kakak.

Kakak di sana yang sudah bahagia bersama-Nya.... "Horee! Mas, aku bisa lho nyelesein titik kecil ini"

Sahabat dari masa Jahiliyah si Eneng Terima kasih untuk waktu dan telinganya yang selalu senantiasa ada disaat saya membutuhkan.

Sahabat saya yang tanpa kenal lelah ngomelin saya kalau sedang kumat jiwa *traveller* sejatinya, Melan Melun.. Deriz Debil dan Heni Mancunk. Semoga persahabatan kita takkan pernah terputus walaupun terpisah jarak, ruang dan waktu. Juga untuk teman-teman Reguler 10..semoga sukses selalu.

Temen-Temen "Zhaafirah" yang walaupun baru sebentar saya mengenal kalian, tapi percayalah kalian memberi proses yang sangat berarti bagi hidup saya.

Seluruh anak Indonesia yang masih mempunyai mimpi dan masih ingin memperjuangkannya.. "Kita berlari bersama, bergandengan tangan untuk mewujudkan mimpi kita bersama namun hanya di tempat yang berbeda, kawan! Jangan pernah berpikir kita berjuang sendirian..."

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala nikmat, karunia, dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY,
4. Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd., Pembimbing yang dengan penuh kesabaran, kearifan dan bijaksana memberi bimbingan, pengarahan, serta masukan yang sangat membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Terimakasih atas segala ilmu, bantuan dan dorongan yang tiada henti diberikan kepada penulis,
5. Bapak Drs. Ahmad Marzuki, Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi serta saran-saran mengenai hal-hal akademik kepada penulis,
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis,
7. Bapak Drs. Suharto., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Minggir Seman,
8. Ibu Dra. Agnes Tri Wuryani, guru mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman,
9. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf TU, SMA Negeri 1 Minggir Sleman,

10. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian,
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, Oktober 2014

Penulis



Septiana Rla Aliani
NIM. 10203241032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
<i>KURZFASSUNG</i>	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Deskripsi Teoretik.....	9
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	9
2. Hakikat Kosakata.....	11
3. Kriteria Penilaian Kosakata.....	16
4. Hakikat Gramatik.....	18
5. Kriteria Penilaian Tingkat Penguasaan Gramatik.....	22

6. Hakikat Keterampilan Berbicara.....	23
7. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Pengajuan Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Coba Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	47
I. Analisis Data Penelitian.....	49
J. Hipotesis Statistik.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	61
3. Pengujian Hipotesis Statistik.....	64
B. Pembahasan.....	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara menurut ZIDS.....	28
Tabel 2: Kisi-kisi Kisi - Kisi Soal Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	39
Tabel 3: Kisi - Kisi Soal Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman.....	41
Tabel 4: Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara menurut ZIDS.....	42
Tabel 5: Kisi-kisi Pengembangan Keterampilan Berbicara.....	43
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Peserta Didik.....	55
Tabel 7: Rumus Kategori Data Penguasaan Kosakata.....	56
Tabel 8: Hasil Kategori Penguasaan Kosakata.....	56
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Penguasaan Gramatik Peserta Didik.....	57
Tabel 10: Rumus Kategori Data Penguasaan Gramatik.....	58
Tabel 11: Hasil Kategori Tingkat Penguasaan Gramatik.....	58
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Peserta Didik.....	59
Tabel 13: Rumus Kategori Data Keterampilan Berbicara.....	60
Tabel 14: Hasil Kategori Tingkat Keterampilan Berbicara.....	61
Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	61
Tabel 16: Hasil Uji Linieritas Hubungan.....	62
Tabel 17: Hasil Uji Homogenitas Variansi	63
Tabel 18: Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	64
Tabel 19: Hasil Analisis Regresi Ganda.....	65
Tabel 20: Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Paradigma Hubungan antara X_1 dan X_2 dan Y	35
Gambar 2: Grafik Frekuensi Penguasaan Kosakata.....	55
Gambar 3: Grafik Frekuensi Penguasaan Gramatik.....	57
Gambar 4: Grafik Frekuensi Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.....	59
Gambar 5: Peserta Didik Mengerjakan Soal Variabel Kosakata.....	172
Gambar 6: Peserta Didik Mengerjakan Soal Variabel Gramatik.....	172
Gambar 7: Peserta Didik Melaksanakan Tes Berbicara.....	173

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	86
1. Instrumen Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata.....	87
2. Kunci Jawaban Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata.....	95
3. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik.....	96
4. Instrumen Uji Coba Tes Penguasaan Gramatik.....	98
5. Kunci Jawaban Uji Coba Tes Penguasaan Gramatik.....	104
6. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik.....	105
 Lampiran 2	 107
1. Tabulasi Skor Uji Coba Penilaian Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	108
2. Tabulasi Skor Uji Coba Penilaian Tes Penguasaan Gramatik.....	109
 Lampiran 3	 110
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	111
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman.....	113
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.....	115
 Lampiran 4	 116
1. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	117
2. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	123
3. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik.....	124
4. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Gramatik.....	126
5. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Gramatik.....	131
6. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik.....	132
7. Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman...	134

8. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Berbicara.....	135
Lampiran 5	137
1. Tabulasi Skor penilaian Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman...	138
2. Tabulasi Skor Penilaian Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman.....	139
3. Tabulasi Skor Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.....	139
Lampiran 6	140
1. Analisis Deskriptif (Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman, Penguasaan Gramatik bahasa Jerman dan Keterampilan Berbicara bahasa Jerman).....	141
2. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval.....	142
Lampiran 7	145
1. Hasil Uji Kategori Data	146
2. Rumus Perhitungan Kategori Data.....	147
3. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi	149
Lampiran 8	150
1. Uji Normalitas.....	151
2. Uji Linieritas.....	152
3. Uji Homogenitas.....	153
4. Uji Regresi Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.....	155
5. Uji Regresi Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.....	156
6. Uji Regresi Ganda.....	157
7. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	158
Lampiran 9	159
1. Tabel r, f dan t.....	160

2. Tabel Logaritma.....	161
Lampiran 10	164
1. Surat Izin Penelitian.....	165
2. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	170
Lampiran 11	171
1. Dokumentasi Penelitian.....	172
a. Dokumentasi Tes Penguasaan Kosakata.....	172
b. Dokumentasi Tes Penguasaan Gramatik.....	172
c. Dokumentasi Tes Keterampilan Berbicara.....	173

**PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN PENGUASAAN
GRAMATIK TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

**Oleh: Septiana Ria Aliani
NIM: 10203241032**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, (2) pengaruh tingkat penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, (3) pengaruh tingkat penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari satu kelas, yaitu kelas XI IPA 2 yang seluruhnya berjumlah 31 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, yakni penguasaan kosakata (X_1) dan penguasaan gramatik (X_2) serta satu variabel terikat, yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman (Y). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *KR-20*. Uji validitas masing-masing instrumen adalah dengan validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Setelah uji coba diketahui bahwa 40 soal (dari 50 soal) untuk penguasaan kosakata dinyatakan sah, 37 soal (dari 50 soal) untuk penguasaan gramatik dinyatakan sah dan 4 soal (dari 4 soal) keterampilan berbicara bahasa Jerman dinyatakan sah. Hasil uji reliabilitas penguasaan kosakata sebesar 0,939, reliabilitas penguasaan gramatik sebesar 0,937 dan reliabilitas tes keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 0,893. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa garis regresi yaitu $\hat{Y} = 0,291 + 0,104 X_1 + 0,438 X_2$. Hasil tersebut menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman ($t_{hitung} = 6,323 > t_{tabel} = 2,042$), (2) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman ($t_{hitung} = 9,877 > t_{tabel} = 2,042$), dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman ($f_{hitung} = 57,716 > f_{tabel} = 3,340$) dengan sumbangan efektif sebesar 80,5%.

**DER EINFLUSS VON DER WORTSCHATBEHERRSCHUNG
UND DER GRAMATIKBEHERRSCHUNG DER LERNENDEN
AUF DIE DEUTSCHE SPRECHFERTIGKEIT IN DER KLASSE XI
AN DER SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

**Von: Septiana Ria Aliani
Studentennummer: 10203241032**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung hat die Ziele (1) den Einfluss der Wortschatzbeherrschung der Lernenden auf die deutsche Sprechfertigkeit in der Klasse XI an der *SMA Negeri 1 Minggir Sleman*, (2) den Einfluss der Gramatikbeherrschung der Lernenden auf die deutsche Sprechfertigkeit in der Klasse XI an der *SMA Negeri 1 Minggir Sleman*, (3) den Einfluss der Wortschatzbeherrschung und der Gramatikbeherrschung der Lernenden auf die deutsche Sprechfertigkeit in der Klasse XI an der *SMA Negeri 1 Minggir Sleman* zu wissen.

Diese Untersuchung ist ein *Ex Post Facto*. Die Population dieser Untersuchung ist die Lernenden in der Klasse XI an der *SMA Negeri 1 Minggir Sleman*. Die Probanden dieser Untersuchung wurden durch *simple random sampling teknik* genommen. Sie bestehen aus einer Klasse, nämlich naturwissenschaftlicher Klasse XI 2. Sie sind insgesamt 31 Lernende. Diese Untersuchung besteht aus zwei freien Variablen, nämlich die Wortschatzbeherrschung (X_1) und die Gramatikbeherrschung (X_2), und eine gebundene Variable, nämlich die deutsche Sprechfertigkeit (Y). Die Daten werden durch die Testen genommen. Die Reliabilität wird mit *KR-20* errechnet. Die benutzte Validität ist die *Kontent*-, die *Konstrukt*- und die *Aufgaben* Validität. Nach dem Probestest hat es sich gezeigt, dass es 40 Aufgaben (von 50 Aufgaben) für die Wortschatzbeherrschung, 37 Aufgaben (von 50 Aufgaben) für die Gramatikbeherrschung und 4 Aufgaben (von 4 Aufgaben) für die deutsche Sprechfertigkeit gültig sind. Die Daten werden durch die *Product Moment Correlation* und *Doppelregression* analysiert.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass die Regressionlinie $\hat{Y} = 0,291 + 0,104 X_1 + 0,438 X_2$ ist. Das bedeutet (1) es gibt signifikanten Einfluss der Wortschatzbeherrschung auf die deutsche Sprechfertigkeit ($t_{\text{Koeffizient}} = 6,323 > t_{\text{Tabelle}} = 2,042$), (2) es gibt signifikanten Einfluss der Gramatikbeherrschung auf die deutsche Sprechfertigkeit ($t_{\text{Koeffizient}} = 9,877 > t_{\text{Tabelle}} = 2,042$), und (3) es gibt signifikante Einflüsse der Wortschatzbeherrschung und der Gramatikbeherrschung auf die deutsche Sprechfertigkeit ($f_{\text{Koeffizient}} = 57,716 > f_{\text{Tabelle}} = 3,340$), mit dem Effektivitätsbeitrag 80,5%.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan yang memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Tentu saja tidak hanya penguasaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional tetapi juga bahasa asing yang akan sangat berguna sebagai alat berkomunikasi dengan dunia internasional. Banyak bahasa internasional yang dapat menunjang karir kita di dunia internasional, contohnya bahasa Jerman. Bahasa Jerman termasuk dalam sepuluh besar bahasa internasional. Selain itu bahasa Jerman sedikit banyak diminati oleh beberapa Sekolah di Indonesia, sehingga banyak sekolah yang menetapkan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran muatan lokal bahkan menjadi mata pelajaran wajib, seperti halnya SMA Negeri 1 Minggir. SMA ini merupakan SMA yang menempatkan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran muatan lokal. Pada umumnya bahasa Jerman memang mulai diajarkan di tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal tersebut dikarenakan bahasa internasional yang pertama adalah bahasa Inggris dan tingkat kesukaran dalam mempelajari bahasa Jerman yang dinilai lebih tinggi.

Sama seperti pembelajaran bahasa Indonesia, dalam pengajarannya bahasa Jerman di SMA juga menetapkan empat keterampilan dasar, yakni: *Sprechfertigkeit* ‘keterampilan berbicara’, *Leseverstehen* ‘keterampilan

membaca’, *Schreibfertigkeit* ‘keterampilan menulis’, dan *Hörverstehen* ‘keterampilan menyimak’ serta dipadukan dengan pembelajaran *Strukturen und Wortschatz* ‘gramatik dan kosakata’. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain. Seperti halnya *Sprechfertigkeit* ‘keterampilan berbicara’ yang berhubungan erat dengan perkembangan kosakata dan gramatik yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan *Hörverstehen* ‘keterampilan menyimak’ dan *Leseverstehen* ‘keterampilan membaca’.

Dari beberapa penelitian kebahasaan menyatakan dari keempat keterampilan bahasa Jerman tersebut, keterampilan berbicaralah yang dirasa paling sulit untuk dipelajari oleh peserta didik dalam hal ini termasuk peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif, indikator pencapaian yang penting dan bentuk aplikasi dari apa yang telah peserta didik dapatkan selama belajar bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMA tersebut, pembelajaran bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir masih dirasa kurang seimbang dalam setiap keterampilan berbahasa. Pendidik cenderung hanya menitikberatkan pada pembelajaran keterampilan membaca dan menulis sehingga terdapat kesenjangan dengan keterampilan berbicara.

Selain faktor pendidik, terdapat pula beberapa sikap peserta didik itu sendiri yang dapat mengganggu keterampilan berbicara peserta didik. Sikap peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir yang kurang mendukung dapat dilihat dari: (1) Rendahnya semangat belajar peserta didik sehingga ketika mempelajari keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik banyak mengeluh, (2)

anggapan bahwa bahasa Jerman itu sulit. Banyak peserta didik yang beranggapan bahwa bahasa Jerman itu sulit terutama dalam mempelajari *Sprechfertigkeit* ‘keterampilan berbicara’, (3) peserta didik cenderung menyepelekan bahasa Jerman yang hanya dianggap pelajaran yang tidak penting karena bahasa Jerman bukan merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, mengingat SMA Negeri 1 Minggir tidak memiliki kelas bahasa. (4) peserta didik cenderung ragu, tidak percaya diri atau bahkan malu ketika berbicara dalam bahasa Jerman sehingga peserta didik terlihat kurang terampil dan tidak menguasai materi yang akan diungkapkan, dan (5) peserta didik cenderung pasif selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Di samping itu hal tersebut juga dikarenakan oleh beberapa faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yaitu meliputi faktor kebahasaan antara lain tingkat penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik.

Faktor kebahasaan yang sangat mempengaruhi keterampilan berbicara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir yang pertama adalah tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman yang masih rendah. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir memiliki perbendaharaan kosakata bahasa Jerman yang masih sangat kurang. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik cenderung bergantung kepada pendidik untuk mengartikan kata ataupun kalimat dalam bahasa Jerman. Setiap kali peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dalam bahasa Jerman, peserta didik terlihat bingung dan kesulitan dalam menjawab. Hal itu dikarenakan peserta didik belum mengetahui kata-kata yang akan diungkapkan dalam bahasa Jerman. Sehingga yang sering terjadi adalah

peserta didik menjawab dalam bahasa Indonesia. Selain itu peserta didik akan terlihat tidak lancar dalam berbicara.

Faktor kebahasaan lainnya yang dinilai sangat mempengaruhi keterampilan berbicara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir adalah tingkat penguasaan gramatik. Peserta didik masih terkesan ragu-ragu dan terbata-bata ketika berbicara, hal tersebut dikarenakan peserta didik masih belum paham bagaimana menyusun kata-kata yang akan mereka ungkapkan ke dalam suatu kalimat yang benar. Kesalahan-kesalahan tata bahasa yang biasa dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir adalah peserta didik sering lupa mengkonjugasikan kata kerja dengan subjeknya, misalnya: dalam kalimat *Ich lerne Deutsch* ‘Saya belajar bahasa Jerman’ peserta didik sering mengungkapkan dengan, *Ich lernen Deutsch*.

Kalimat *Ich lernen Deutsch* tidak tepat, karena setiap *Verben* ‘kata kerja’ dalam kaidah bahasa Jerman selalu dikonjugasikan dengan subjeknya. *Ich* ‘Saya’ apabila dikonjugasikan dengan *verben* ‘kata kerja’ maka kata kerjanya mengalami perubahan. *Stamm* ‘bentuk dasar kata kerja’ yaitu “*lern*” dan ditambah *Endung* ‘akhiran’ “*e*”, sehingga kata kerja *lernen* apabila dikonjugasikan dengan kata ganti *Ich* berubah menjadi *lerne*.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Minggir masih sangat rendah. Disamping pembelajaran yang cenderung menitik beratkan pada keterampilan membaca dan menulis, terdapat pula faktor yang berasal dari diri peserta didik meliputi faktor

kebahasaan yang sangat terlihat sangat menonjol adalah pada tingkat penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik atau tata bahasa peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang sulit dipelajari oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
2. Pendidik cenderung menitikberatkan pada pembelajaran keterampilan membaca dan menulis.
3. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman yang kurang mendukung, seperti: beranggapan bahwa bahasa Jerman sulit, mengeluh, menyepelekan, pasif, dan tidak percaya diri.
4. Pada umumnya peserta didik di SMA Negeri 1 Minggir masih belum bisa mengungkapkan berbagai hal dalam bahasa Jerman. Hal tersebut dikarenakan tingkat penguasaan kosakata yang masih rendah dan kecenderungan peserta didik yang terus mengandalkan pendidik untuk mengartikan kata dalam bahasa Jerman.

5. Masih rendahnya tingkat penguasaan tata bahasa atau gramatik peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
2. pengaruh penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
3. pengaruh penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

2. Bagaimana pengaruh penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
3. Bagaimana pengaruh penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
2. pengaruh penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
3. pengaruh penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Mengingat pentingnya penelitian ini dalam berbagai faktor, maka manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai cara atau alat untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, khususnya tentang tingkat penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan keterampilan berbicara bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

- Sebagai alat ukur kemampuan peserta didik dan patokan dalam memberikan materi pembelajaran.
- Sebagai masukan dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

b. Bagi Peserta Didik

- Sebagai alat untuk mengukur kemampuan peserta didik itu sendiri.
- Sebagai masukan agar peserta didik mempelajari bahasa Jerman secara lebih mendalam.

c. Bagi Peneiti Lain

- Sebagai gambaran ketika akan melakukan penelitian yang sama.
- Sebagai masukan agar peneliti lain dapat memperkaya penelitiannya, sehingga penelitiannya lebih lengkap.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing

Menurut Rombepajung (1989: 13) pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran. Pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah usaha yang disadari untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan. Gredler (1986: 1) mendefinisikan "*learning is the process by which human beings acquire a vast variety of competencies, skills and attitudes*" artinya belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Teori-teori di atas selaras dengan yang disampaikan oleh Schunk (2009: 2) "*Learning is enduring change in behavior, or in the capacity to behave in a given fashion, which result from practice or the other forms of experience.*" Atau dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan perubahan langsung yang berlangsung secara terus menerus dalam hal perilaku, atau dalam kapasitas bagaimana untuk berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari kebiasaan ataupun dari berbagai pengalaman.

Pringgawidagda (2002: 18) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa bisa dilakukan secara formal, misalnya pembelajaran bahasa di dalam kelas. Namun demikian, hal ini tidak harus dilakukan secara formal di dalam kelas, kegiatan belajar di mana pun asalkan proses belajar itu diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari, maka proses itu disebut pembelajaran.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses pemerolehan suatu keterampilan yang berlangsung terus menerus melalui pelajaran.

Hornby (1989 : 700) menyatakan bahwa *“language is system of sounds, words, patterns, etc used by humans to communicate thoughts and feelings”* yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan bawasannya bahasa adalah sistem suara, kata, pola kalimat, dsb yang digunakan manusia untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya. Harimurti Kridalaksana (1985:12) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang dipergunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia. Dengan demikian bahasa merupakan hal yang sangat krusial untuk dipelajari agar tidak menimbulkan masalah-masalah bagi lingkungan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa merupakan proses kegiatan pemerolehan keterampilan dalam mengolah dan merangkai sistem bunyi, kata, dan kalimat agar dapat berkomunikasi dengan sesama manusia yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non-formal.

Bahasa yang kita kenal selama ini, meliputi: bahasa ibu, yang merupakan bahasa yang digunakan dalam bergaul sehari-hari, dan juga bahasa asing atau bahasa kedua. Bahasa asing atau bahasa kedua ini merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan dunia global. Rombepajung (1988 : 20-21) dalam usaha mempelajari bahasa asing sekurang-kurangnya seseorang harus belajar keras untuk menguasai materi didalamnya termasuk penguasaan unsur kebudayaan baru, cara berpikir baru dan cara bertindak yang baru pula.

Pembelajaran bahasa asing sendiri memiliki beberapa tujuan. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Ghörig (dalam Hardjono, 1988 : 5) yang menyebutkan bahwa tujuan umum pengajaran bahasa asing adalah komunikasi timbal balik antar kebudayaan (*Cross Cultural Communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*Cross Cultural Understanding*). Senada dengan yang disampaikan oleh Suyono (2010: 60) bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing adalah sebagai wahana komunikasi global dalam sebuah aspek kehidupan, dan sebagai alat pemanfaatan dan pengembangan iptek untuk mempercepat proses pembangunan.

Dengan demikian, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan proses pemerolehan suatu keterampilan untuk menguasai bahasa kedua dengan tujuan agar dapat berkomunikasi dengan dunia global agar dapat saling memahami baik itu secara kultur atau budayanya maupun secara cara berfikir dan bertindak.

Dengan dibekalinya peserta didik dengan penguasaan bahasa asing dalam hal ini bahasa Jerman diharapkan peserta didik memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan dunia global sehingga dapat mengembangkan wawasannya agar lebih terbuka.

2. Hakekat Kosakata

Dalam proses pemerolehan bahasa kedua atau bahasa asing seseorang dituntut untuk menguasai beberapa aspek kebahasaan, salah satunya yang dapat dikatakan paling penting adalah seseorang harus menguasai perbendaharaan kata

yang terdapat dalam bahasa tersebut. Karena kata-kata tersebut yang nantinya akan digunakan dalam berkomunikasi dengan pengguna bahasa yang lain. Keraf (1996:21) mendefinisikan kata sebagai alat penyalur gagasan. Dengan demikian, banyaknya kosakata yang dimiliki seseorang dapat menunjukkan banyaknya gagasan yang dikuasai baik secara lisan maupun tulisan. Keraf juga mendefinisikan kosakata sebagai keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa.

Menurut Kridalaksana (1984:98) menegaskan bahwa kosakata merupakan kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembaca, penulis ataupun suatu bahasa. Pendapat Keraf dan Kridalaksana di atas selaras dengan pendapat Nurgiyantoro (2001:213) yang menegaskan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata atau apa saja yang dimiliki suatu bahasa.

Barnhart (1973:2327) dalam *The Worlds Book Dictionary* mengungkapkan bahwa: (1) *Vocabulary is a collection or list of words, usually in alphabetical order, with their meanings especially such as list at the back of a foreign language text or grammar*, (2) *Vocabulary is all the words of a language*. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kosakata merupakan keseluruhan kata dalam suatu bahasa.

Götz (1997: 1127) menjabarkan pengertian kosakata sebagai berikut.

“Wortschatz ist alle Wörter einer Sprache oder Fachsprache.”

Yang artinya bahwa kosakata merupakan semua kata dalam sebuah bahasa atau bidang bahasa. Meyer (dalam Setyayu, 2002:15) berpendapat *“Der Wortschatz ist gesamtheit der Wörter, das Intervall an Bezeichnungselemente einer Sprache.”* Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa kosakata merupakan kesatuan

dari kata-kata yang menggambarkan elemen-elemen suatu bahasa. Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Nurgiyantoro (2012:196) mendefinisikan kosakata sebagai perbendaharaan kata, kata atau leksikon adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh atau terdapat dalam bahasa.

Dari sekian pendapat para ahli mengenai pengertian kosa kata maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kosa kata merupakan kekayaan kata-kata yang dimiliki suatu bahasa yang didalamnya menggambarkan elemen-elemen suatu bahasa itu sendiri yang dapat digunakan dalam penyampaian gagasan baik secara lisan maupun tulisan.

Kosakata merupakan aspek kebahasaan yang harus dikuasai oleh pengguna bahasa. Kosakata yang telah diketahui tersebut ternyata masih diklasifikasikan dalam dua bentuk, yaitu: kosakata aktif dan kosakata pasif. Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Kridalaksana (1993:78) yang mengklasifikasikan kosa kata atas dua bentuk, yaitu kosakata aktif dan kosakata pasif. Kosakata aktif merupakan kosakata yang biasa digunakan orang dalam berkomunikasi sedangkan kosakata pasif merupakan kosakata yang dipahami orang tetapi tidak pernah atau jarang digunakan.

Menurut Lado (1971:180) klasifikasi kosakata terbagi atas dua macam, yaitu:

“Alle Schätzungen lassen erkennen, dass der active Wortschatz,-dh. Also der Wortschatz, für die Sprachproduktion besonders beim Sprechen-in einer Fremdsprache sich sehr von dem unterscheidet, der für das verstehende Erkennen, besonders beim Lesen, notwendig ist.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata dibagi menjadi dua, yaitu kosakata aktif dan kosakata pasif. Kosakata aktif digunakan untuk

memproduksi bahasa terutama kemampuan bahasa dan kosakata pasif yang digunakan untuk pemahaman khususnya dalam kemampuan membaca.

Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting bagi para pelaku bahasa. Tanpa penguasaan kosakata sangat tidak mungkin bagi seseorang untuk menguasai suatu bahasa. Hal tersebut yang diungkapkan oleh Rivers (dalam Nunan, 1991:117) yang menyatakan sebagai berikut.

“ The acquisition of an adequate vocabulary is essential for successful second language use because, without an extensive vocabulary, we will be unable to use the structures and function we may have learned for comprehensible communication.”

Pendapat di atas kurang lebih dapat disimpulkan bahwa tidak mungkin seseorang sukses dalam mempelajari bahasa kedua tanpa menggunakan kosakata.

Bohn (1999:210) berpendapat bahwa *“Wortschatz, der mehrmals nach derselben Methode wiederholt wird, ist beschränkt einsetzbar, weil er nur auf dem einen ausgetrampelten Suchpfad zu erreichen ist.”* Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan bahwa kosakata yang diulang berkali-kali dengan metode yang sama akan membuat batasan-batasan karena kosakata tersebut hanya melalui jalan yang sama. Seseorang yang menggunakan kata yang itu-itu saja maka perbendaharaan kosakata yang diperoleh tidak akan bertambah. Oleh karena itu, seseorang yang mempelajari bahasa harus sebanyak mungkin menguasai kosakata dan menggunakan kosakata secara kreatif dalam pemilihan kata-katanya.

Penguasaan kosakata dapat diperoleh melalui kegiatan membaca buku-buku baik fiksi maupun pengetahuan, berbicara dengan menggunakan bahasa tersebut dengan teman maupun langsung dengan *native speaker*, mendengarkan percakapan dalam bahasa tersebut maupun menulis dengan menggunakan bahasa

tersebut. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Nurgiyantoro (1985: 210) mengatakan bawasannya kemampuan memahami kosakata terlihat dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedang kemampuan mempergunakan kosakata tampak dalam kegiatan menulis dan berbicara.

Menurut Hardjono (1988: 71) semua aspek bahasa yang harus dikuasai peserta didik dalam proses belajar, aspek penguasaan kosakata dianggap penting, karena tanpa penguasaan kosakata yang baik seseorang tidak mungkin bias menggunakan bahasa asing dengan baik.

Seperti halnya yang telah dengan jelas diungkapkan dalam Kurikulum 2004 bahwa pada akhir program pembelajaran bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas bertujuan agar siswa memiliki empat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) dengan penguasaan kosakata kurang lebih 1000 kata pokok (700 kata digunakan secara aktif).

Amalputra (1994:28) membagi tingkat penguasaan kosakata berdasarkan kelompok pembelajarannya, yakni: (1) Tingkat permulaan dengan penguasaan kosakata sekitar 1000 kata pokok, (2) tingkat menengah dengan penguasaan kosakata sekitar 3000 kata pokok, (3) tingkat lanjutan dengan penguasaan kosakata sekitar 6000 kata pokok, dan (4) tingkat penyempurnaan dengan penguasaan kosakata sekitar tidak terbatas. Dalam hal ini penguasaan kosakata peserta didik SMA dikategorikan sebagai tingkat permulaan yaitu dengan penguasaan kosakata sekitar 1000 kata pokok dengan 700 kata digunakan secara aktif.

Dalam Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk kelas XI kurang lebih 550 kosakata dengan 350 kosakata aktif.

3. Kriteria Penilaian Kosakata

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur sejauh mana tujuan tercapai (Arikunto, 2009: 25). Objek atau sasaran penilaian adalah segala sesuatu yang menjadi titik pusat pengamatan karena penilaian menginginkan informasi tentang sesuatu tersebut.

Secara garis besar, alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu tes dan bukan tes. Nurkencana (dalam Iskandarwassid, 2009: 179) mengatakan bahwa tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh seseorang sehingga menghasilkan suatu nilai tentang prestasi seseorang tersebut, yang dibandingkan dengan nilai orang lain atau dengan nilai standar.

Menurut Nurgiantoro (2010) bahwa tes kosakata adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap kosakata terhadap bahasa tertentu baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Hughes (1999:146) yang mengatakan bahwa pengetahuan kosakata penting dalam perkembangan dan praktik keterampilan berbahasa, oleh karena itu, dalam pembelajaran kosakata seorang pendidik juga melakukan evaluasi guna mengetahui informasi sejauh mana penguasaan kosakata peserta didik.

Sedangkan untuk instrument untuk mengetes kosakata Lado (1977:188) berpendapat sebaiknya tes kosakata dilaksanakan dengan bentuk pilihan ganda, karena pilihan ganda merupakan bentuk tes yang paling baik dalam mengukur tingkat penguasaan kosakata.

Diensel & Reimann (1998:3) menyatakan bahwa menggunakan soal berbentuk pilihan ganda dengan skala penilaian jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Hal ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya pembulatan dalam skor akhir. Vallete (1977:67) membedakan tes kosakata menjadi tiga bagian, yaitu: (1) tes kosakata bergambar, (2) tes kosakata dalam konteks, dan (3) tes kosakata diluar konteks.

Sedangkan tes kosakata menurut Djiwandono (1996:43-44) dapat dilakukan dengan bentuk-bentuk tes sebagai berikut: (1) menunjukkan benda, (2) memperagakan, (3) member padanan, (4) memberikan persamaan kata, (5) memberikan lawan kata, (6) menyebutkan kata dengan menjelaskan secara rinci, dan (7) melengkapi kalimat.

Djiwandono (1996:43) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan bahan tes kosakata adalah sebagai berikut: (1) Tingkat dan jenis sekolah, (2) tingkat kesulitan-kesulitan kosakata, (3) kosakata aktif dan kosakata pasif, dan (4) Kosakata umum, khusus, dan ungkapan.

Dari beberapa teori di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi mengenai tingkat penguasaan kosakata merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur sejauhmana seseorang menguasai kosakata dalam suatu bahasa. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tes, yaitu berupa tes pilihan

ganda yang merupakan tes yang dianggap paling baik untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata dengan bahan tes sesuai dengan standar yang ada.

4. Hakekat Gramatik

Erdmenger (1997: 47) menyatakan “*Grammatik betrifft die Regeln, nach welchen Wortformen und Sätze korrekt konstuiert werden können*”. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa gramatik berhubungan dengan aturan-aturan, yang kemudian dengan aturan tersebut bentuk kata dan kalimat dapat disusun dengan tepat.

Terkait pengertian gramatik atau tata bahasa, Thornbury (1999: 1) menyatakan bahwa:

“Grammar is partly the study of what form (or structure) are possible in a language. Traditionally, grammar has been concerned almost exclusively with analysis at the level of the sentences. Thus grammar is a description of the rules that govern how a language’s sentences are formed.”

Penjelasan tersebut di atas dapat diartikan bahwa tata bahasa adalah bagian studi dari bentuk atau struktur yang mungkin dalam sebuah bahasa. Secara tradisional, tata bahasa hampir secara eksklusif dengan analisis pada tingkat kalimat. Dengan demikian tata bahasa adalah deskripsi dari aturan-aturan yang mengatur bagaimana kalimat bahasa ini terbentuk.

Pernyataan tersebut di atas dikuatkan oleh Götz (1993: 939) yang menegaskan bahwa “*Struktur: die Art, wie verschiedene Teil zusammen zu einem System geordnet sind* “. Struktur adalah sebuah cara, bagaimana bagian yang berbeda diatur bersama ke dalam suatu sistem. Heriger, Chomsky (dalam Parera, 2009: 97) berpendapat bahwa gramatika adalah seluruh kaidah-kaidah yang ada

pada jiwa pemakai bahasa yang mengatur serta berfungsi untuk melayani pemakai bahasa.

Droga dan Humphrey (2003: 17) menjelaskan bahwa *“Grammar is central to the organization of language and meaning. Knowledge of grammar allows us to analyse and describe the ways in which words are selected, organized and sequenced within a text make meaning.”* yang dapat diartikan bahwa tata bahasa merupakan pusat organisasi bahasa dan makna. Pengetahuan tentang tata bahasa memungkinkan kita untuk menganalisis dan menjelaskan cara-cara dimana kata-kata yang terpilih, terorganisir, dan urutan dalam teks untuk membuat makna.

Richards dan Schmidt (2002: 230-231) menyatakan bahwa:

“Grammar is description of the structure of a language and the way in which linguistic units such as words and phrases are combined to produce sentences in the language. It usually takes into account the meanings and functions these sentences have in the overall system of the language. It may or may not include the description of the sounds of language.”

Penjelasan di atas dapat diartikan bahwa tata bahasa merupakan deskripsi struktur bahasa dan cara dimana unit linguistik, seperti kata-kata dan frase yang dikombinasikan untuk menghasilkan kalimat dalam bahasa. Biasanya memperhitungkan makna dan fungsi kalimat-kalimat yang ada dalam keseluruhan system bahasa. Ini memungkinkan atau mungkin tidak termasuk kelas deskripsi bahasa. Hal ini senada dengan pendapat dari Kridalaksana (2001: 66) yang menjelaskan bahwa struktur gramatikal sebagai subsistem dalam organisasi bahasa dimana satuan-satuan bermakna bergabung untuk membentuk satuan-satuan yang lebih besar.

Djiwandono (2009: 131) juga mengemukakan bahwa “tata bahasa sebagai bagian dari paparan tentang bahasa berkaitan dengan kemampuan tentang kata pada tataran morfologi, dan kemampuan tentang kalimat pada tataran sintaksis”. Penguasaan tata bahasa dapat dilihat dari keterampilan berbicara dan menulis, sebagai contoh dalam mengungkapkan kata, morfem, kata, kalimat, paragraf, dan wacana.

Dari beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa tata bahasa sebagai pusat kaidah-kaidah yang mengatur pembentukan dan penyusunan kata yang kemudian dirangkai dalam kalimat sehingga kalimat tersebut dapat bermakna, mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa, tata bahasa seseorang mempengaruhi seberapa besar ketrampilan dan pengetahuan seseorang dalam berbahasa, baik lisan maupun tulisan.

Pengajar bahasa asing terutama di tingkat SMA harus memperhatikan struktur seperti apa sesuai dengan tuntutan dari tujuan pengajaran bahasa asing di masing-masing sekolah. Penguasaan struktur atau gramatikal pembelajar bahasa meliputi aspek pembentukan kata (*Wortbildung*) dan pembentukan kalimat yang sering disebut (*Satzbildung*). Penguasaan struktur kalimat sangat penting saat pembelajar ingin menyampaikan ide dalam bentuk tulisan, dengan menggunakan kosakata yang satu dan yang lainnya melalui aturan tata kalimat yang ada dalam suatu bahasa.

Penguasaan gramatik pada tingkat SMA bukan termasuk dalam salah satu keterampilan berbahasa. Pembelajaran gramatik didapat oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran empat keterampilan bahasa, yaitu: *Hörverstehen*

‘keterampilan menyimak’, *Schreibfertigkeit* ‘keterampilan menulis’, *Leseverstehen* ‘keterampilan membaca’, dan *Sprechfertigkeit* ‘keterampilan berbicara’. Gramatik merupakan sarana bagi peserta didik untuk terampil dalam keempat keterampilan berbahasa. Tingkat penguasaan gramatik peserta didik sendiri dapat dengan jelas dilihat melalui *Sprechfertigkeit* ‘keterampilan berbicara’ dan *Schreibfertigkeit* ‘keterampilan menulis’.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Funk dan König (1992: 13) yang menyatakan bahwa “*Grammatik ist nicht das Ziel der Fremdsprachunterricht, sondern ein Mittel zu einem Zweck*”. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa gramatik bukan merupakan tujuan utama pembelajaran suatu bahasa, namun alat untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran gramatik pada peserta didik tingkat SMA/ SMK masih dikategorikan pada pembelajaran gramatik sederhana. Hendershot (1992: 13) menyebutkan bahwa tata bahasa atau gramatika bahasa terdiri dari hal-hal sebagai berikut: (1) kata benda atau *Nomen* dan artikel: pemakaian huruf besar, jenis kelamin, artikel tertentu dan tidaktentu, kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ* dan *Genitiv*, (2) kata depan atau preposisi: dalam kasus *Akkusativ*, *Dativ*, *Akkusativ* dan *Dativ*, *Genitiv*, (3) kata sifat dan kata keterangan: kata sifat penunjuk, kata sifat deskriptif, kata sifat posesiv, (4) kata bilangan: tanggal dan keterangan waktu, (5) kata kerja atau *Verben*: *Refleksiv verben*, *Modalverben*, *Imperativ*, pasif, kata kerja pengandaian, kata kerja lemah dan kuat, kata kerja yang menggunakan kasus khusus, kata kerja *Präsens*, *Präteritum*, dan *Futur*, (6) kata tanya, (7) kata ingkar, (8) kata ganti atau pronominal: kata ganti orang, kata ganti

refleksif, kata ganti posesif, kata ganti penunjuk, kata ganti tak tentu (tunggal dan jamak), kata ganti relative, dan (9) kata penghubung: koordinat dan subordinat.

Adapun materi gramatik bahasa jerman berdasarkan buku *Kontakte Deutsch 1,2 dan 3* menurut buku Panduan Materi Bahasa Jerman SMA (Anonim, 2003: 6-7) adalah: (1) *Nomen* (kata benda), (2) *trennbare und untrennbare Verben* (kata kerja terpisah dan tidak terpisah), (3) *Fragesatz* (kalimat tanya), (4) *Konjugation Verben* (konjugasi kata kerja), (5) *Atrikel* (jenis setiap benda), (6) *Akkusativobjek* (objek akkusativ), (7) *Dativobjek* (objek dativ), (8) *Modalverben* (verba modal), (9) *Personalpronomen* (kata ganti orang), (10) *Possessivpronomen* (kata ganti kepunyaan), (11) *Komparation* (komparasi), (12) *Präpositionen* (kata depan), (13) *Konjunktionen* (kata penghubung), (14) *Imperativsatz* (kalimat perintah), dan (15) *Uhrzeiten* (waktu)

5. Kriteria Penilaian Tingkat Penguasaan Gramatik

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) struktur gramatik yang dipelajari oleh peserta didik kelas XI, meliputi: (1) *Präsens*, (2) *Akkusativ Objek*, (3) *Possessivpronomen*, (3) *Personalpronomen*, (4) *Verben + Akkusativ*, (5) *trennbare Verben*. Sedangkan untuk mengukur tingkat penguasaan gramatik biasanya menggunakan instrumen berupa tes. Menurut Arikunto (2009: 53) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes tersebut terdapat dua macam, yaitu tes dalam bentuk pilihan ganda dan juga tes berupa isian singkat.

Materi yang diujikan dalam tes telah dijelaskan oleh Nunan (1989: 113) yang menyebutkan bahwa pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula dikhususkan pada materi yang masih sederhana yang ditunjukkan dalam aktivitas berikut: (1) menyatakan jati diri, keluarga, dan teman sekelas, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti, nama, alamat dan umur, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran info antar personal, (4) memberikan keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan dan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan kecakapan dan tidak kecakapan.

Adapun materi gramatik bahasa Jerman berdasarkan buku yang digunakan oleh pendidik di SMA Negeri 1 Minggir yaitu buku *Kontakte Deutsch* (KD) 1 dan 2 dengan instrumen berupa tes pilihan ganda dan isian singkat.

6. Hakekat Berbicara

Berbicara adalah aktivitas kebahasaan kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarkannya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu berbicara (Nurgiyantoro, 2010: 399)

Djiwandono (2011: 118) mengungkapkan bahwa berbicara berarti mengungkapkan pikiran secara lisan. Dengan mengungkapkan apa yang dipikirkan, seseorang dapat membuat orang lain yang diajak berbicara mengerti apa yang ada dalam pikirannya.

Götz & Wellmann (2009: 733) *Sprechen ist die Fähigkeit haben (mit Lauten) Wörter oder Sätze zu bilden*. Berbicara adalah sebuah kemampuan yang dimiliki untuk membunyikan kata atau kalimat.

Nurjamal (2011: 24) berbicara itu sendiri adalah kemampuan seseorang untuk mengemukakan pendapat, gagasan pikiran, pandangan secara lisan-langsung kepada orang lain baik bertatap muka langsung maupun tidak langsung, misalnya, melalui media radio ataupun televisi.

Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 24) menambahkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi, artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain.

Iskandarwassid, dkk (2009: 286-287) menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara adalah sebagai berikut: (1) Menyampaikan informasi, (2) berpartisipasi dalam percakapan, (3) menjelaskan identitas, (4) menyampaikan gagasan dalam diskusi, pidato, atau debat, dan (5) menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan.

Pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosakata dari bahasa yang bersangkutan serta penguasaan masalah maupun gagasan yang akan disampaikan agar dapat berbicara dalam suatu bahasa dengan baik. Nurjamal (2011: 23) menegaskan bahwa berbicara sebagai suatu keterampilan, hanya akan dimiliki-dikuasai seseorang apabila dia mau berlatih. Tidak ada satupun keterampilan yang dapat dikuasai seseorang tanpa adanya proses pelatihan yang terus menerus.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa berbicara merupakan salah satu kegiatan kebahasaan yang dilakukan manusia setelah mendengarkan. Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk berpendapat dan menyampaikan gagasannya secara lisan baik secara tatap muka langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk dapat berkomunikasi dengan oranglain.

Pembelajaran bahasa Jerman di SMA sebagian besar menggunakan buku *Kontakte Deutsch* sebagai buku pedoman. Untuk kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman digunakan *Kontakte Deutsch 1* dan *Kontakte Deutsch 2*. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir Sleman masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga pembelajaran bahasa Jerman disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dalam silabus Kurikulum Satuan Pembelajaran Pendidikan (KTSP).

Dalam KTSP, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA adalah peserta didik dapat berbicara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Keraf (1994:31) yang menyampaikan 5 tujuan berbicara yaitu, mendorong/memberi semangat, menakutkan, berbuat/bertindak, memberitahukan dan menyenangkan.

Maidar (1993:7) mengatakan sebenarnya tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi agar menyampaikan pembicaraan secara efektif, sebaiknya pembicara betul-betul dapat memahami isi pembicaraanya. Di samping itu, dia harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar.

Untuk dapat mencapai tujuan kemampuan berbicara, peserta didik diharapkan untuk aktif menggunakan bahasa secara lisan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman untuk mengungkapkan ide atau gagasannya dalam berbagai situasi. Pencapaian tujuan kemampuan berbicara tersebut didukung oleh unsur-unsur kebahasaan antara lain penguasaan lafal, intonasi, struktur dan kosakata yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengetahui keterampilan berbicara peserta didik dengan tujuan untuk memberitahukan atau memberi informasi tentang diri peserta didik, orang lain, keluarga dan tempat tinggalnya. Dari berbagai tujuan keterampilan berbicara yang telah diuraikan tersebut, terdapat kesamaan tujuan yang mendasar yaitu peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Jerman dengan baik. Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman adalah agar peserta didik dapat mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan sederhana dan materinya tentang pengenalan, keluarga dan tempat tinggal dalam bahasa Jerman

7. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara

Penilaian adalah suatu proses pemberian atau penentuan nilai terhadap suatu kriteria tertentu atau mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran atau norma tertentu, apakah baik atau buruk yang ditekankan pada aspek kualitas yang bersifat menyeluruh (Usman & Setiawan, 1993: 135-136).

Banyak sekali cara untuk mendapatkan penilaian dari suatu keterampilan salah satunya adalah dengan memberikan tes ataupun tugas. Nurgiyantoro (2010: 402-420) mengutarakan bahwa banyak tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk mengungkapkan keterampilan berbicara. Tugas yang diberikan haruslah memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya sekedar mengekspresikan kemampuan berbicaranya melainkan juga mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan atau menyampaikan informasi. Tugas-tugas yang dapat diberikan dalam pembelajaran keterampilan berbicara meliputi sebagai berikut: (1) berbicara berdasarkan gambar, (2) berbicara berdasarkan rangsangan suara, (3) berbicara berdasarkan rangsangan audio dan visual, (4) bercerita, (5) wawancara, (6) berdiskusi dan berdebat, dan (7) berpidato.

Menurut model penilaian *The Foreign Service Institut* (dalam Nurgiyantoro, 2010: 413-414) penelitian terhadap keterampilan berbicara peserta didik dapat dilakukan dengan alat penilaian yang terdiri dari komponen-komponen tekanan, tata bahasa, kosakata, kefasihan dan pemahaman. Akan tetapi model ini memiliki kelemahan, yaitu hanya mencakup komponen kebahasaan saja, dan tidak mengukur komponen gagasan.

Ditinjau dari berbagai perspektif tes kemampuan berbicara lebih tepat dilaksanakan dengan tes subjektif dan bukannya dengan test objektif. Hal ini dikarenakan penggunaan tes objektif untuk tes kemampuan berbicara tidak sesuai dengan penggunaan unsur-unsur bahasa yang seponatan dan tidak dapat diduga sebelumnya.

Djiwandono (2011: 119) menyampaikan sasaran tes berbicara meliputi: (1) relevansi dan kejelasan isi pesa, masalah, topik, (2) kejelasan dan kerapian pengorganisasian isi, (3) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana, keadaan nyata, termasuk pendengar.

Pedoman penilaian dalam *Goethe Zertifikat* yang dikeluarkan oleh Goethe Institut terdiri dari: (1) *Erfüllung der Aufgabenstellung*: berkaitan dengan isi, keterperincian, dan kemampuan berdialog, (2) *Kohärenz und Flüssigkeit*: berkaitan dengan kefasihan berbicara dan keterkaitan antar kalimat, (3) *Ausdruck*: berkaitan dengan pemilihan kata, penyusunan kata, penggunaan kata, (4) *Korrektheit*: berkaitan dengan ketepatan bahasa meliputi pelafalan, morfologi, sintaksis, dan (5) *Aussprache und Intonation*: berkaitan dengan suara, aksen, atau logat berbicara dan intonasi.

Dari sekian penjelasan di atas maka peneliti memutuskan untuk menggunakan kriteria penilaian ZIDS (*Zertifikat für Indonesische Deutsch- Studenten*) dengan empat kriteria penilaian tes berbicara menurut Diensel & Reimann (2000: 74) adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara menurut ZIDS.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Nilai
1.	<i>Ausdrucksfähigkeit</i>	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang sangat bagus. (4) Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang bagus. (3) Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang cukup bagus. (2) Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang cukup buruk. (1) Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang buruk. (0)

2.	<i>Aufgabenbewältigung</i>	Keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat bagus. (4) Keaktifan dan pemahaman peserta didik bagus. (3) Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup bagus. (2) Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup buruk. (1) Keaktifan dan pemahaman peserta didik buruk. (0)
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	Tidak ada atau jarang melakukan kesalahan.(4) Sedikit melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman. (3) Beberapakali melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman. (2) Banyak melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman. (1) Sangat banyak melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman.(0)
4.	<i>Aussprache und Intonation</i>	Kesalahan pelafalan dan intonasi tidak mengganggu pemahaman. (3) Kesalahan pelafalan dan intonasi cukup mengganggu pemahaman. (2) Kesalahan pelafalan dan intonasi mengganggu pemahaman. (1) Kesalahan pelafalan dan intonasi sangat mengganggu pemahaman. (0)

Peneliti memutuskan menggunakan Penilaian ZIDS karena penilaian ZIDS mencakup semua aspek penilaian dalam berbicara secara kompleks dan memberikan kemudahan dalam memberikan penilaian berdasarkan acuan yang ada didalamnya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian Ahmad Syarifuddin (1998) yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Kosakata, Struktur Kalimat dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Berbicara bahasa Jerman Siswa Kelas 2 SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2004/2005”. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Banguntapan dengan jumlah peserta didik

240. Dari jumlah populasi 240 peserta didik diambil 60 peserta didik sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosakata memberikan sumbangan efektif terhadap kemampuan berbicara sebesar 8,218%, struktur kalimat memberikan sumbangan efektif sebesar 10,741% dan kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 12,2%. Apabila secara bersama-sama variabel penguasaan kosakata, struktur kalimat dan kecerdasan emosional memberi sumbangan efektif terhadap kemampuan berbicara sebesar 43,2%, sedangkan sisanya sebesar 56,8% disumbangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian.

Penelitian Ahmad Syarifuddin ini dianggap relevan dengan penelitian ini karena memiliki beberapa kemiripan, antara lain: (1) merupakan jenis penelitian *ex post facto*, (2) terdapat dua variabel bebas yang sama, yaitu: penguasaan kosakata dan struktur kalimat, dan (3) menjadikan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat dalam penelitian. Beberapa perbedaan yang dimiliki penelitian ini antara lain: (1) penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Sleman, (2) populasi penelitian ini hanya sejumlah 128 peserta didik dengan sampel 31 peserta didik (1 kelas) yang diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, (3) penelitian ini hanya memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Beberapa faktor kebahasaan yang sangat mempengaruhi keterampilan berbicara peserta didik adalah tingkat penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan sebagai syarat awal seseorang untuk dapat melakukan kegiatan kebahasaan. Tanpa kosakata orang tidak mungkin dapat mempelajari suatu bahasa, karena kosakata merupakan alat yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan belajar bahasa. Fungsi dari kosakata adalah untuk membentuk kalimat dan mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna, baik secara lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata yang lebih banyak akan mempunyai peluang yang lebih besar dalam kegiatan kebahasaan, yaitu kelancaran dalam penyampaian atau penerimaan informasi.

Aspek kosakata ini merupakan salah satu pengetahuan yang dapat menunjang kemampuan berbicara bahasa Jerman. Untuk berkomunikasi menggunakan bahasa kedua peserta didik sangat dituntut untuk menguasai kosakata. Karena kosakata itu lah yang nantinya akan dirangkai menjadi kalimat yang akan disampaikan. Dengan penguasaan kosakata yang terbatas maka peserta didik pasti akan mengalami keterbatasan penyampaian gagasan. Peserta didik akan banyak melakukan pengulangan kata dan terbata-bata ketika berbicara. Hal tersebut pastilah sangat mengganggu perfomansi peserta didik ketika berbicara.

2. Pengaruh Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Faktor kebahasaan yang sangat mempengaruhi keterampilan berbicara peserta didik selain penguasaan kosakata adalah tingkat penguasaan tata bahasa atau gramatik. Walaupun tidak termasuk dalam ke empat keterampilan berbahasa, gramatik memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik, karena agar dapat bermakna dan dapat diterima oleh pendengar kalimat yang akan diungkapkan haruslah sesuai kaidah gramatik bahasa tersebut.

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang masih sangat asing bagi peserta didik di tingkat SMA karena bahasa Jerman sendiri baru diajarkan pada tingkat SMA. Selain itu, bahasa Jerman memiliki tata bahasa yang sulit dan berbeda dengan bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing yang telah dipelajari terlebih dahulu. Banyak sekali kaidah gramatik yang tidak terdapat dalam bahasa Inggris akan tetapi terdapat dalam bahasa Jerman, contohnya: penggunaan *Artikel*, konjugasi verba, kasus *Nominativ*, *Akkusativ* maupun *Dativ*. Oleh karena itu dalam berbicara bahasa Jerman banyak sekali yang harus diperhatikan, misalnya: peletakan kata kerja, konjugasi kata kerja, kasusnya, keterangan waktu, dsb.

Banyaknya kaidah gramatik yang terdapat dalam bahasa Jerman itulah yang kadang membuat peserta didik merasa bingung dalam mengungkapkan gagasan atau ide dalam bahasa Jerman. peserta didik yang kurang menguasai gramatik biasanya akan berbicara terbata-bata dan susunan kalimat yang diucapkan pun terkesan acak-acakan. Oleh karena itu, sangat penting bagi peserta didik untuk

menguasai tata bahasa atau gramatik dalam mempelajari bahasa kedua terutama bahasa Jerman dalam mengembangkan keterampilan berbicaranya.

3. Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Jerman, seseorang harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan, karena satu dengan yang lainnya saling mendukung atau terkait.

Dalam mempelajari keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dipengaruhi faktor kebahasaan yang meliputi: tingkat penguasaan kosakata, gramatik, pelafalan, intonasi, dll.

Dalam kenyataannya faktor penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik yang lebih mendominasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara bahasa Jerman merupakan keterampilan yang menuntut penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik serta mental yang baik untuk berani berbicara.

Penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik sangat berpengaruh bagi keterampilan berbicara peserta didik. Dengan tingkat penguasaan kosakata yang baik, peserta didik dapat lebih mudah dalam penyampaian gagasan dan dalam penguasaan materi, dan dengan tingkat penguasaan gramatik yang baik pula ide atau gagasan yang akan diungkapkan oleh peserta didik menjadi dapat bermakna dan diterima oleh pendengar. Dengan demikian peserta didik dapat terpacu rasa

percaya dirinya ketika berbicara sehingga peserta didik dapat lancar dan percaya diri ketika berbicara.

D. Hipotesis Penelitian

Dari teori-teori di atas dan data hasil observasi dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

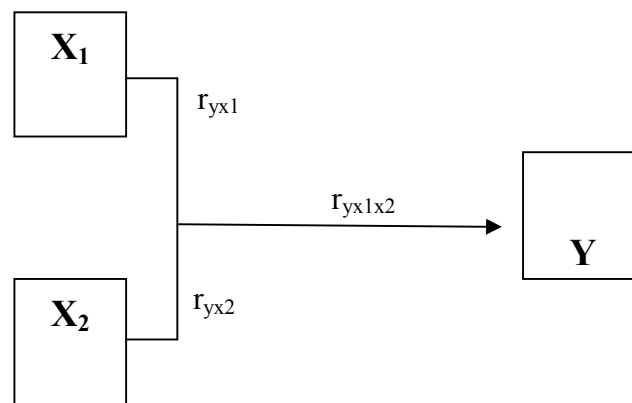
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian *Ex Post Facto*. Dalam pengertian yang lebih khusus, (Furchan, 2002: 383) menguraikan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Desain penelitian ini tersaji dalam gambar sebagai berikut (Sugiyono, 2009:219):



Gambar 1: Paradigma Hubungan antara X_1 , X_2 , dan Y

Keterangan:

X_1 : Variabel penguasaan kosakata bahasa Jerman

X_2 : Variabel penguasaan gramatik bahasa Jerman

Y : Variabel kemampuan berbicara bahasa Jerman

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pendekatan *One Shot* yang merupakan model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data. Peneliti tidak perlu melaksanakan *treatment* dan lebih memfokuskan pada satu kali pengambilan data dan hasil observasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Minggir, Pakeran, Sendang Mulya, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Peneliti memilih SMA tersebut karena sekolah tersebut merupakan salah satu SMA yang mempelajari bahasa Jerman dan tidak terlalu banyak peneliti yang meneliti di SMA tersebut.

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret hingga Mei 2014. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data sebanyak-banyaknya di tempat penelitian agar penelitian semakin akurat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Dari populasi yang telah ditentukan akan diambil sebagian subjek sebagai wakil dari populasi, yang disebut sampel penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Minggir yang berjumlah 128 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 134) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika

jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, dan (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan 25% dari jumlah 128 peserta didik dan sampelnya adalah peserta didik kelas XI IPA 2 dengan jumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu Variabel bebas dan Variabel terikat.

Variabel bebas (X_1)	:Tingkat penguasaan kosakata
Variabel bebas (X_2)	:Tingkat penguasaan gramatik
Variabel terikat (Y)	:Keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman

E. Teknik Pengambilan Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang dilibatkan, yaitu penguasaan kosakata, penguasaan gramatik, dan keterampilan berbicara dalam bahasa Jerman. Data dalam penelitian ini diambil melalui: (1) Observasi: yang telah peneliti lakukan sebelum mengambil data penelitian di SMA tersebut, dan (3) tes:

dalam penelitian ini terdapat dua tes, yaitu tes lisan untuk mengukur keterampilan berbicara dan tes tertulis untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata dan tingkat penguasaan gramatik.

Hasil tes berupa skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes untuk mengumpulkan data yang diolah dalam penelitian ini digunakan dua macam tes, yaitu : tes yang mengukur penguasaan kosakata bahasa Jerman, penguasaan gramatik dan tes keterampilan berbicara dalam bahasa Jerman. Materi tes disesuaikan dengan materi yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Tes ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah pengambilan data tingkat penguasaan kosakata, tahap kedua adalah pengambilan data penguasaan gramatik, dan tahap ketiga adalah pengambilan data keterampilan berbicara dalam bahasa Jerman.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 1998:84). Instrumen sebagai alat pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen penelitian, yaitu: instrumen yang mengukur tingkat penguasaan kosakata dan gramatik yang berupa pilihan ganda dengan lima opsi. Selain itu terdapat pula instrumen yang mengukur keterampilan berbicara berupa kisi-kisi. Instrumen dalam

penelitian ini adalah:

a. Kisi-kisi Pengembangan Penguasaan Kosakata

Untuk instrument yang mengukur tingkat penguasaan kosakata peserta didik, peneliti menggunakan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda sebagaimana yang telah disebutkan dalam kajian teori. Dalam tes penguasaan kosakata ini peneliti memberikan 50 butir pertanyaan yang telah disesuaikan pada materi yang sebelumnya telah peserta didik dapatkan dan sesuai apa yang ada dalam buku yang telah digunakan dari kelas X sampai kelas XI, yaitu mengenai: *sich vorstellen, Familien, Zahlen, Wohnung, Beruf*. Setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 1, sedang yang salah mendapat skor 0.

Dalam tes ini terdapat soal yang melengkapi kalimat, memberikan persamaan kata, memberikan lawan kata, menebak gambar, dan menjawab pertanyaan.

Tabel 2: Kisi - Kisi Soal Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi Kosakata yang disebutkan guru (ditunjukkan dengan gambar), menerka arti kata, frasa, frasa atau kalimat berdasarkan konteks	<i>Datum und Zahlen</i>	Peserta didik dapat menggunakan dan menyebutkan tanggal dan angka dengan tepat	1,4, 6, 24, 28, 38	6
	<i>Verben</i>	Peserta didik dapat menggunakan kata kerja yang tepat sesuai dengan konteks	7, 14, 23, 26, 31, 42	6
	<i>Konjunktion</i>	Peserta didik dapat menggunakan kata penghubung yang tepat sesuai konteks	17, 45, 50	3

	<i>Nomen</i>	Peserta didik dapat menggunakan kata benda dengan tepat	10,11,12,15,16,25,29,30,32,33,35,36,37	13
	<i>Adjektiv</i>	Peserta didik dapat menggunakan kata sifat dan lawannya yang tepat sesuai dengan konteks	2, 3, 5, 13, 18, 19, 20, 22, 27, 34, 39	11
	<i>Präposition</i>	Peserta didik dapat menggunakan preposisi yang tepat sesuai konteks.	40, 41, 43, 44, 46, 49	6
	<i>Fragesatz</i>	Peserta didik dapat menggunakan kata Tanya dengan tepat sesuai konteks.	8, 9, 21, 47, 48	5
	Jumlah			50

Dalam tes ini terdapat kemungkinan peserta didik mendapat skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebanyak 0.

b. Kisi - Kisi Pengembangan Penguasaan Gramatik

Instrument yang mengukur tingkat penguasaan gramatik peserta didik, peneliti menggunakan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda sebagaimana yang telah disebutkan dalam kajian teori. Dalam tes penguasaan gramatik ini peneliti memberikan 50 butir pertanyaan yang telah disesuaikan pada materi gramatik yang sebelumnya telah peserta didik dapatkan dan sesuai apa yang ada dalam buku yang telah digunakan dari kelas X sampai kelas XI, yaitu mengenai: *sich vorstellen, Familien, Zahlen, Berufs*. Setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 1, sedang yang salah mendapat skor 0.

Tabel 3: Kisi - Kisi Soal Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Nomor	Jumlah
Peserta didik dapat mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat sesuai dengan tata bahasa yang diajarkan	<i>Personalpronomen</i>	Peserta didik dapat menggunakan kata ganti sesuai konteks.	5, 27, 29, 39	4
	<i>Fragesatz ohne Fragewort</i>	Peserta didik dapat merespon kata tanya sesuai konteks.	30, 36,	2
	<i>Fragesatz mit Fragewort</i>	Peserta didik dapat menggunakan kata tanya sesuai konteks.	8, 9, 15, 16, 33, 38, 41	7
	<i>bestimmter Artikel</i>	Peserta didik dapat menggunakan <i>bestimmter Artikel</i> sesuai konteks	12, 13, 43	3
	<i>unbestimmter Artikel</i>	Peserta didik dapat menggunakan <i>unbestimmter Artikel</i> sesuai konteks	(13), (32), 45	(2) 1
	<i>sein</i>	Peserta didik dapat menggunakan pola <i>sein</i> sesuai konteks	1, 6,(7), 42, 47	4
	<i>Verben</i>	Peserta didik dapat menggunakan pola kata kerja sesuai konteks	2, 3, 4, 7, 20, 28, 35, 40, 49	9
	<i>Präpositionen</i>	Peserta didik dapat menggunakan pola preposisi sesuai konteks	23, 24, 25, 31, 27	5
	<i>Zeitangabe</i>	Peserta didik dapat menggunakan pola <i>Zeitangabe</i> sesuai konteks	11, 21, 50	3
	<i>Negation: kein, nicht</i>	Peserta didik dapat menggunakan kata negasi sesuai konteks	14, 26, 34	3
	<i>Possessivpronomen</i>	Peserta didik dapat mengganti milik sesuai konteks	17, 18, 26, 34, 44	5
	<i>Konjunktion</i>	Peserta didik dapat	19, 22, 48, 46	4

		menggunakan kata penghubung sesuai konteks		
Jumlah				50

c. Kisi - Kisi Pengembangan Keterampilan Berbicara

Indikator dalam kisi-kisi tes keterampilan berbicara diambil dari kurikulum yang digunakan sekolah tersebut yang disesuaikan dengan materi yang telah peserta didik pelajari. Tes untuk keterampilan berbicara dilaksanakan secara lisan dan masing-masing peserta didik mendapatkan waktu 5 menit.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan kriteria penilaian dengan ZIDS (*Zertifikat für Indonesische Deutsch- Studenten*) dengan empat kriteria penilaian tes keterampilan berbicara menurut Diensel & Reimann (2000:74) sebagai berikut.

Tabel 4: **Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara menurut ZIDS.**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Nilai
1.	<i>Ausdrucksfähigkeit</i>	1. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang sangat bagus. (4) 2. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang bagus. (3) 3. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang cukup bagus. (2) 4. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang cukup buruk. (1) 5. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa yang buruk. (0)
2.	<i>Aufgabenbewältigung</i>	1. Keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat bagus. (4) 2. Keaktifan dan pemahaman peserta didik bagus. (3)

		3. Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup bagus. (2) 4. Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup buruk. (1) 5. Keaktifan dan pemahaman peserta didik buruk. (0)
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	1. Tidak ada atau jarang melakukan kesalahan.(4) 2. Sedikit melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman. (3) 3. Beberapa kali melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman. (2) 4. Banyak melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman. (1) 5. Sangat banyak melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman.(0)
4.	<i>Aussprache und Intonation</i>	1. Kesalahan pelafalan dan intonasi tidak mengganggu pemahaman. (3) 2. Kesalahan pelafalan dan intonasi cukup mengganggu pemahaman. (2) 3. Kesalahan pelafalan dan intonasi mengganggu pemahaman. (1) 4. Kesalahan pelafalan dan intonasi sangat mengganggu pemahaman. (0)

Peneliti memutuskan menggunakan Penilaian ZIDS karena penilaian ZIDS mencakup semua aspek penilaian dalam berbicara secara kompleks dan memberikan kemudahan dalam memberikan penilaian berdasarkan acuan yang ada didalamnya.

Tabel 5: Tabel Kisi-kisi Pengembangan Keterampilan Berbicara

No.	Indikator	Materi	Waktu
1	Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dengan lafal dan intonasi yang tepat.	<i>sich vorstellen</i>	0,5menit
2.	Peserta didik dapat memperkenalkan orang lain dengan lafal dan intonasi yang tepat	<i>andere vorstellen</i>	0,5menit

3.	Peserta didik dapat mem-berikan jawaban dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks.	<i>Wohnung</i> <i>Familie</i> <i>oder</i>	0,5 menit
----	--	---	-----------

G. Uji Coba Instrumen

Suatu instrumen sebelum digunakan dalam suatu pengambilan data harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan terhadap anggota populasi yang bukan merupakan sampel. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen dan juga untuk mengetahui keterandalan suatu instrumen. Uji keabsahan data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dan dalam pemberian alasan tentang hubungan antara variabel. Pengambilan uji coba instrumen dilakukan di kelas XI IPA 1 dengan jumlah 23 peserta didik. Uji coba instrumen tersebut antara lain.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2009: 173) mengatakan bahwa sebuah tes dapat disebut valid apabila tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas internal. Validitas internal instrumen berupa tes adalah *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk) dan validitas analisis butir soal.

a. Validitas Isi

Nurgiyantoro (2001: 103) mengemukakan suatu tes dikatakan memiliki validitas isi jika tes tersebut memiliki kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Tujuan dan bahan pelajaran yang

diberikan didasarkan pada kurikulum. Validitas isi instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, dan juga dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan guru bidang studi bahasa Jerman. Hal ini sesuai dengan pendapat Kontur (2003: 153) yang menyatakan bahwa validitas isi dapat diperoleh dengan cara menunjukkan instrumen pada beberapa ahli dan meminta pendapat mereka untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam tes tersebut telah benar mengukur kesanggupan seseorang dalam bidang tertentu. Dosen pembimbing dan guru bidang studi bahasa Jerman dalam hal ini ditempatkan sebagai ahli.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang didasarkan pada konsep keilmuan yang bersangkutan, sehingga butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penguasaan kosakata, penguasaan gramatik, dan keterampilan berbicara bahasa Jerman disesuaikan dengan materi buku *Kontakte Deutsch 1* dan *2* yang telah diajarkan.

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (Arikunto, 2006: 67). Validitas konstruk dapat diperoleh dengan mengkonsultasikan tes tersebut kepada dosen pembimbing serta guru bidang studi di sekolah sebagai *expert judgement*.

c. Validitas analisis butir soal

Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas analisis butir soal tes penguasaan kosakata, penguasaan gramatik dan tes keterampilan berbicara

bahasa Jerman pengerjaannya dibantu dengan penggunaan program SPSS 2000. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson via Arikunto (2006: 72).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Banyaknya subjek / jumlah peserta didik
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor item dan skor total
- $\sum X$: Jumlah skor item
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Uji validitas butir dilakukan untuk mendapatkan kevalidan dari butir instrumen. Kriteria pengujian suatu item pertanyaan instrumen tes disebut valid apabila koefisiennya r_{hitung} berharga positif dan sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes jika diteskan kepada subjek yang sama (Arikunto, 2003: 90). Hampir sama dengan pendapat tersebut Sugiyono (2009: 173) juga mengutarakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus KR-20 menurut Arikunto (2006, 100-103), seperti berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r : Reliabilitas tes secara keseluruhan.
- p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.
- q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1-p).
- $\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n : Banyaknya item
- s : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Untuk memenuhi persyaratan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas ini dikenakan terhadap keseluruhan data, yaitu penguasaan kosakata, penguasaan gramatik, dan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* Sugiyono (2008:156).

$$D = \text{maksimum} [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan:

$S_{n1}(X)$ = frekuensi yang diharapkan dari target

$Sn_2(X)$ = frekuensi kumulatif yang diperoleh dari sampel

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data adalah jika D hitung lebih kecil daripada harga D dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar kelas interval dikurangi 1 ($db = k - 1$) atau nilai p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka sebaran datanya berdistribusi normal. Demikian pula sebaliknya, jika D hitung lebih besar daripada harga D dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar kelas interval dikurangi 1 ($db = k - 1$) atau nilai $p < 0,05$, maka sebaran datanya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Rumus yang dipakai untuk mencari uji linieritas adalah sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R_{kreg}}{R_{kres}}$$

(Hadi, 2004:14)

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi
 R_{kreg} : Rerata kuadrat garis regresi
 R_{kres} : Rerata kuadrat garis residu

Adapun kriteria pengujian linieritas hubungan adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau $p > 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya adalah linier. Demikian juga sebaliknya, apabila harga F_{hitung} lebih besar daripada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau $p < 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya adalah tidak linier.

c. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang ada homogen, yaitu dengan membandingkan ketiga variansnya. Uji homogenitas dilakukan dengan uji Bartlett. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k}$$

Keterangan :

F : Koefisien F

S^2_b : Varians yang lebih besar

S^2_k : Varians yang lebih kecil

Jika nilai F yang diperoleh signifikan maka terdapat perbedaan pada varians-variannya, namun jika sebaliknya nilai F tidak signifikan maka tidak ada perbedaan dengan kata lain sejenis atau homogen. Syarat nilai F yang homogen adalah nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

I. Analisis Data Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif, maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik regresi ganda. Penentuan analisis dengan teknik analisis regresi ganda dalam penelitian ini mempunyai prediktor lebih dari satu dan digunakan untuk mengetahui kontribusi secara bersama-sama tingkat penguasaan kosakata (X_1) dan penguasaan gramatik (X_2) terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman (Y).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi ganda. Pada penelitian ini uji regresi ganda memerlukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan linieritas. Pengajuan hipotesis dilakukan setelah mengujikan persyaratan analisis regresi

ganda. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mencari sumbangan variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Teknik Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis satu, dua dan tiga yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu penguasaan kosakata (X_1) dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik (Y), dan penguasaan gramatik (X_2) dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik (Y).

Rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 N : Banyaknya subjek / jumlah peserta didik
 $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor item dan skor total
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diterima jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel.

b. Analisis Regresi dengan Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara prediktor (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap kriterium (variabel terikat).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut.

- a) Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor, rumusnya sebagai berikut. (Hadi, 2004: 18)

$$\hat{Y} = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kriterium
 x : Prediktor
 a : Koefisien prediktor
 k : Bilangan *constant*

- b) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut. (Hadi, 2004: 22)

$$R_{Y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y} - a_2 (\sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1 dan X_2
 a_1 : Koefisien prediktor X_1
 a_2 : Koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

- c) Mengetahui signifikan atau tidaknya garis regresi menggunakan statistik uji F , dengan rumus sebagai berikut. (Hadi, 2004: 23).

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktornya

d) Mencari sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. (Hadi, 2004: 37)

1) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

XY : Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

SE % : Sumbangan efektif dari sumber

a : Koefisien prediktor

XY : Jumlah produk antara X dan Y

y^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

J. Hipotesis Statistik

1. $H_o : p_{x1y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
 $H_a : p_{x1y} > 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
2. $H_o : p_{x2y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
 $H_a : p_{x2y} > 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
3. $H_o : p_{x3y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
 $H_a : p_{x3y} > 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diperoleh setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan tes variabel penguasaan kosakata, tes variabel penguasaan gramatik, dan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk frekuensi variabel penelitian dari tingkat rendah sampai tinggi.

Berikut ini disajikan secara rinci uraian tentang statistik deskriptif yang meliputi nilai *mean*, *median*, *modus* dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

a. Data Skor Penguasaan Kosakata Peserta Didik

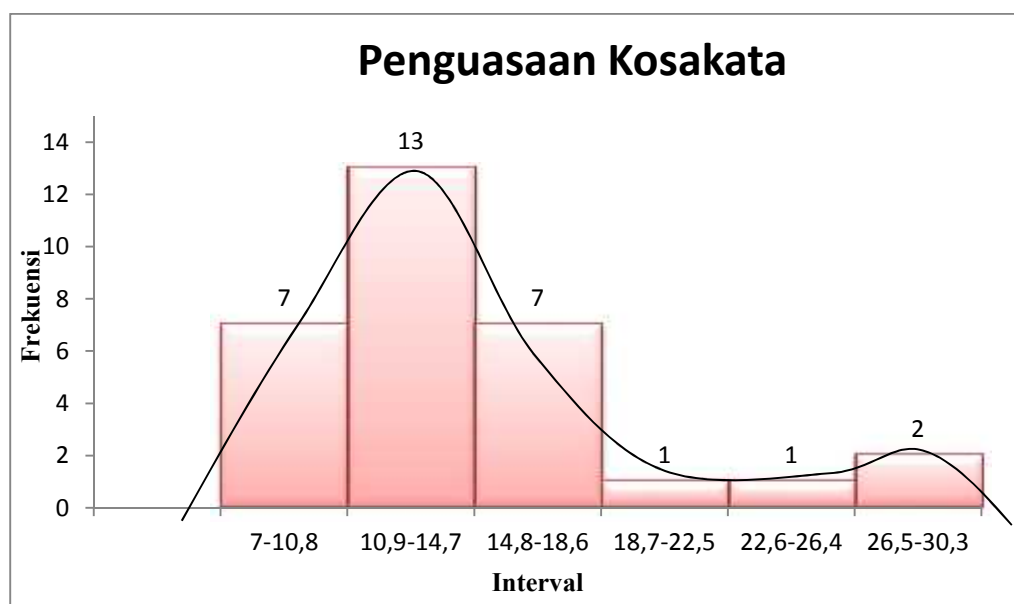
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh skor paling tinggi untuk penguasaan kosakata peserta didik adalah 30,0 dan skor terendah adalah 7,0. Melalui analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* sebesar 14,0323; *median* sebesar 13,0000; *modus* sebesar 11,00 dan standar deviasi sebesar 5,49839.

Sebaran distribusi frekuensi data hasil tes penguasaan kosakata dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 6: **Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Peserta Didik**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	26,5 - 30,3	2	2	6,5
2	22,6 - 26,4	1	3	3,2
3	18,7 - 22,5	1	4	3,2
4	14,8 - 18,6	7	11	22,6
5	10,9 - 14,7	13	24	41,9
6	7,0 - 10,8	7	31	22,6
Jumlah		31	75	100,0

Interval distribusi frekuensi pada tabel di atas juga dapat disajikan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut.

Gambar 2: **Grafik Frekuensi Penguasaan Kosakata**

Grafik di atas menunjukkan bahwa data penguasaan kosakata peserta didik paling tinggi terletak pada interval 10,9 – 14,7 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 41,9% dan paling sedikit data terletak pada interval 22,6 – 26,4 dan 18,7 –22,5 dengan masing-masing frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau 3,2%.

Kategori variabel penguasaan kosakata didapatkan dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD$), dimana skor maksimal (40×1) dan skor

minimal (40x0). Setelah dihitung menggunakan rumus kategori data, didapatkan kriteria interval untuk penguasaan kosakata peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 7: Rumus Kategori Data Penguasaan Kosakata

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 26,67$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$13,33 \leq X < 26,67$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 13,33$

Keterangan:

X : Skor jawaban responden
M : *Mean* atau rata-rata skor jawaban responden
SD : Standar deviasi

Berdasarkan hasil pengkategorian data didapatkan bahwa sebanyak 17 peserta didik, yakni sebesar (54,8%) termasuk dalam kategori rendah, 12 peserta didik, yakni sebesar (38,7%) termasuk dalam kategori penguasaan kosakata peserta didik sedang dan sebanyak 2 peserta didik, yaitu sebesar (6,5%) termasuk dalam kategori penguasaan kosakata tinggi. Hasil kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8: Hasil Kategori Penguasaan Kosakata

No.	Kategori	Frekuensi	F (%)
1.	Tinggi	2	6,5
2.	Sedang	12	38,7
3	Rendah	17	54,8
Jumlah		31	100,0

b. Data Skor Tingkat Penguasaan Gramatik

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh skor tertinggi untuk penguasaan gramatik peserta didik adalah 21,0 dan skor terendah adalah 7,0. Melalui analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* sebesar 12,6452;

median sebesar 12,0000; *modus* sebesar 12,00 dan standar deviasi sebesar 3,36203.

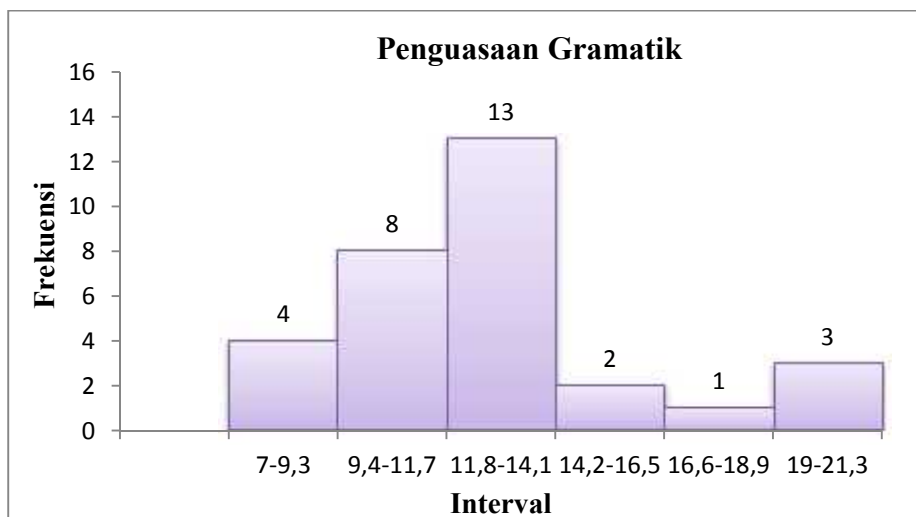
Sebaran distribusi frekuensi data hasil tes penguasaan gramatik dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Penguasaan Gramatik Peserta Didik**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	19,0 - 21,3	3	3	9,7
2	16,6 - 18,9	1	4	3,2
3	14,2 - 16,5	2	6	6,5
4	11,8 - 14,1	13	19	41,9
5	9,4 - 11,7	8	27	25,8
6	7,0 - 9,3	4	31	12,9
Jumlah		31	90	100,0

Interval distribusi frekuensi pada tabel di atas juga dapat disajikan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut.

Gambar 3: **Grafik Frekuensi Penguasaan Gramatik**



Grafik di atas menunjukkan bahwa data penguasaan gramatik peserta didik paling tinggi terletak pada interval 11,8 – 14,1 dengan frekuensi 13 peserta didik

atau sebanyak 41,9% dan paling sedikit data terletak pada interval 16,6 – 18,9 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau 3,2%.

Kategori variabel penguasaan gramatik didapatkan dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD$), dimana skor maksimal (37×1) dan skor minimal (37×0). Setelah dihitung menggunakan rumus kategori data, didapatkan kriteria interval untuk penguasaan gramatik peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 10: Rumus Kategori Data Penguasaan Gramatik

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 24,67$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$12,33 \leq X < 24,67$
Rendah	$X \leq M - SD$	$X < 12,33$

Keterangan:

X : Skor jawaban responden
M : *Mean* atau rata-rata skor jawaban responden
SD : Standar deviasi

Berdasarkan hasil pengkategorian data didapatkan bahwa sebanyak 18 peserta didik, yakni sebesar (58,1%) termasuk dalam kategori penguasaan gramatik rendah ,dan 13 peserta didik yakni sebesar (41,9%) termasuk dalam kategori penguasaan gramatik peserta didik sedang dan tidak terdapat peserta didik yang termasuk dalam kategori penguasaan gramatik. Hasil kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: Hasil Kategori Tingkat Penguasaan Gramatik

No.	Kategori	Frekuensi	F (%)
1.	Sedang	13	41,9
2.	Rendah	18	58,1
Jumlah		31	100,0

c. Data Skor Tingkat Keterampilan Berbicara

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh skor tertinggi untuk keterampilan berbicara peserta didik adalah 13,0 dan skor terendah adalah 5,0. Melalui analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* sebesar 7,2903; *median* sebesar 7,0000; *modus* sebesar 5,00 dan standar deviasi sebesar 2,14777.

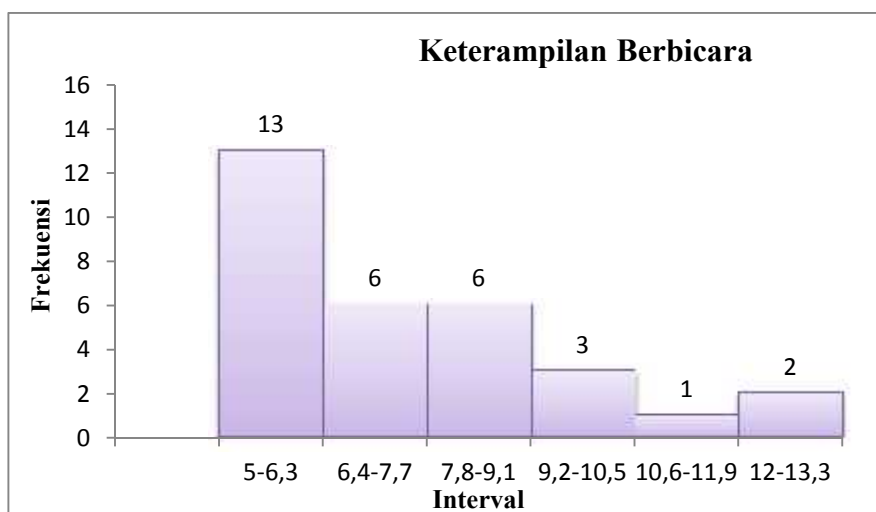
Sebaran distribusi frekuensi data hasil tes keterampilan berbicara dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Peserta Didik**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	12,0 - 13,3	2	2	6,5
2	10,6 - 11,9	1	3	3,2
3	9,2 - 10,5	3	6	9,7
4	7,8 - 9,1	6	12	19,4
5	6,4 - 7,7	6	18	19,4
6	5,0 - 6,3	13	31	41,9
Jumlah		31	72	100,0

Interval distribusi frekuensi pada tabel di atas juga dapat disajikan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut.

Gambar 4: **Grafik Frekuensi Keterampilan Berbicara**



Grafik di atas menunjukkan bahwa data keterampilan berbicara peserta didik paling tinggi terletak pada interval 5 – 6,3 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 41,9% dan paling sedikit data terletak pada interval 10,6 – 11,9 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau 3,2%.

Kategori variabel keterampilan berbicara didapatkan dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD$), dimana skor maksimal (4×4) dan skor minimal (1×4). Setelah dihitung menggunakan rumus kategori data, didapatkan kriteria interval untuk keterampilan berbicara peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 13: Rumus Kategori Data Keterampilan Berbicara

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 12,00$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$8,00 \leq X < 12,00$
Rendah	$X \leq M - SD$	$X < 8,00$

Keterangan:

X : Skor jawaban responden
M : *Mean* atau rata-rata skor jawaban responden
SD : Standar deviasi

Berdasarkan hasil pengkategorian data didapatkan bahwa sebanyak 20 peserta didik, yakni sebesar (64,5%) termasuk dalam kategori keterampilan berbicara rendah, 9 peserta didik, yakni sebesar (29,0%) termasuk dalam kategori keterampilan berbicara peserta didik sedang dan sebanyak 2 peserta didik, yaitu sebesar (6,5%) termasuk dalam kategori keterampilan berbicara tinggi. Hasil kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14: Hasil Kategori Tingkat Keterampilan Berbicara

No.	Kategori	Frekuensi	F (%)
1.	Tinggi	2	6,5
2.	Sedang	9	29,0
3	Rendah	20	64,5
Jumlah		31	100,0

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Salah satu syarat untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda adalah dengan melakukan uji normalitas sebaran. Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah data pada masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria sebaran frekuensi data yang didapatkan adalah apabila nilai signifikansi (*p-value*) $> 0,05$ maka disimpulkan sebaran frekuensi data yang didapatkan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (*p-value*) $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas data untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Penguasaan kosakata (X_1)	0,318	Normal
Penguasaan gramatik (X_2)	0,071	Normal
Keterampilan berbicara bahasa Jerman	0,172	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosakata sebesar 0,318, penguasaan gramatik sebesar 0,071, dan keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 0,172. Dari hasil tersebut dapat

dilihat bahwa nilai p hitung tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran ketiga variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas. Karena telah memenuhi asumsi normalitas, maka data dapat dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Linieritas Hubungan

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan terjadi korelasi yang linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini.

Tabel 16: Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	$p\text{-value}$	Ket.
Penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman. ($X_1 \rightarrow Y$)	2,029	2,397	0,090	Linier
Penguasaan gramatik dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman ($X_2 \rightarrow Y$)	0,664	2,378	0,743	Linier

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai p pengaruh variabel tingkat penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 0,090, hasil tersebut menunjukkan signifikan. Nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0,090 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah linier. Uji yang kedua

adalah penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 0,743, hasil tersebut menunjukkan signifikan. Nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0,743 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah linier. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh yang linier antara kedua variabel tersebut terhadap variabel keterampilan berbicara bahasa Jerman.

c. Uji Homogenitas Variansi

Uji Homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian variabel satu dengan varian variabel yang lainnya mempunyai kesamaan. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai $p > 0,05$. Sehingga antara variabel yang diuji tersebut dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Uji Homogenitas

Variabel	<i>p-value</i>	Ket.
Penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman.	0,577	Homogen
Penguasaan gramatik dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman.	0,917	Homogen

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat homogenitas untuk pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman dan pengaruh penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai masing-masing *p-value* yang lebih besar dari 0,05, yaitu untuk variabel penguasaan kosakata nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,577, sedangkan untuk

variabel penguasaan gramatik didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,917.

3. Pengujian Hipotesis Statistik

a. Garis Regresi

Dari hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel penguasaan kosakata (X_1) dan penguasaan gramatik (X_2), maka diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,291 + 0,104 X_1 + 0,438 X_2$. Berdasarkan hasil analisis didapatkan pengaruh tiap variabel dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) maka dikatakan signifikan.

Tabel 18: Analisis Regresi Sederhana

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Kesimpulan
X_1 terhadap Y	6,323	2,042	0,000	Signifikan
X_2 terhadap Y	9,877	2,042	0,000	Signifikan

Dari analisis regresi seperti pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk pengaruh penguasaan kosakata (X_1) terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman (Y) lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 6,323 ($6,323 > 2,042$) dan t_{hitung} untuk pengaruh penguasaan gramatik (X_2) terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman (Y) lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 9,877 ($9,877 > 2,042$), maka dapat dikatakan bahwa secara *partial* penguasaan kosakata dan gramatik berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Hasil pengujian analisis regresi ganda antara penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19: Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	R	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Kesimpulan
Penguasaan kosakata (X ₁) dan penguasaan gramatik (X ₂) dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman (Y)	0,897	0,805	57,716	3,340	0,000	Signifikan

Dari hasil analisis regresi seperti pada tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,716 > 3,340$) dan nilai $p\text{-value} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dikatakan signifikan.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) pada tabel berikut ini.

Tabel 20: Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Nama Variabel	SE	SR
1	Penguasaan Kosakata	20,3%	25,2%
2	Penguasaan Gramatik	60,2%	74,8%
Total		80,5%	100,0%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel bebas, yaitu penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik terhadap variabel keterampilan berbicara bahasa Jerman memberi sumbangan secara efektif sebesar

80,5% dengan masing-masing variabel penguasaan kosakata sebesar 20,3%, dan penguasaan gramatik sebesar 60,2%.

b. Pengujian Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis yang akan diuji. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

1) Pengujian Hipotesis I

$H_0 : \rho_{xly} = 0$ atau hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

Hipotesis I yang diajukan dalam penelitian ini (hipotesis alternatif atau H_a) berbunyi, “Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman”. Untuk keperluan pengujian, hipotesis alternatif (H_a) ini diubah menjadi hipotesis statistik sehingga menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi, “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.”

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis II adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $p-value < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima. Diketahui dari hasil perhitungan regresi sederhana t_{hitung} variabel penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca (X_2Y) sebesar 6,323 dengan nilai $p-value$ lebih kecil dari 0,05 ($0,000 <$

0,05). Untuk menguji apakah nilai t_{hitung} tersebut signifikan atau tidak maka t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan $N = 31$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil konsultasi menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,323 > 2,042$). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi, “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman” **ditolak** dan H_a “Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman” dalam penelitian ini **diterima**. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 18.

2) Pengujian Hipotesis II

$H_0 : \rho_{x2y} = 0$ atau hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan gramatik dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1Minggir Sleman.

Hipotesis II berbunyi, “Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan gramatik dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.” Hipotesis ini sebagai hipotesis alternatif (H_a) yang selanjutnya diubah ke hipotesis nol (H_0), sehingga berbunyi, “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.”

Hipotesis II diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis data dengan regresi sederhana untuk menguji pengaruh variabel penguasaan gramatik terhadap variabel keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik menghasilkan t_{hitung} sebesar 9,877 dengan nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kemudian untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, nilai t_{hitung} ini dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $N = 31$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Hasil konsultasi menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,877 > 2,042$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi, “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan gramatik dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman” **ditolak** dan H_a “Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan gramatik dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman” **diterima**. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 18.

3) Pengujian Hipotesis III

$H_0 : \rho_{x1 \times 2y} = 0$ atau hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

Hipotesis III dalam penelitian ini berbunyi, “Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA

Negeri 1 Minggir Sleman.” Hipotesis ini sebagai hipotesis alternatif (H_a) yang selanjutnya diubah ke hipotesis nol (H_o), sehingga berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.”

Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi ganda diperoleh harga f_{hitung} sebesar 57,716. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga f pada tabel. Harga f_{tabel} dengan $N = 31$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 3,340. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga f_{hitung} atau f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} ($57,716 > 3,340$). Dengan demikian H_o yang berbunyi, “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman” pada hipotesis III **ditolak** dan H_a “Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman” **diterima**. Hasil perhitungan regresi ganda dapat dilihat pada tabel 19.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, hasil penelitian yang menyatakan bahwa peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir sebagian besar mempunyai penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik pada tingkatan rendah

(lihat Tabel 8 dan Tabel 11), dan keterampilan berbicara bahasa Jerman pada tingkatan rendah (lihat Tabel 14). Untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman akan dijelaskan lebih lanjut pada sub-bab berikut ini.

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor pendukung keterampilan berbicara. Kosakata merupakan unsur penting pembentuk bahasa. Dari kata berkembang menjadi frasa lalu berkembang menjadi kalimat kemudian paragraf. Sedangkan kalimat merupakan gagasan yang dapat diungkapkan khususnya melalui lisan. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, maka kemungkinan semakin banyak pula gagasan atau ide yang dapat disampaikan, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan berbicara. Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir tingkat penguasaan kosakata berada pada kategori rendah (54,8%), sedangkan untuk variabel keterampilan berbicara bahasa Jerman seluruh responden berada pada tingkat kategori rendah (64,5%).

Berdasarkan hasil analisis (lihat Tabel 18) diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $6,323 > 2,042$. Selain itu hasil sumbangan efektif dari variabel penguasaan kosakata bahasa Jerman sebesar 20,3% yang berarti bahwa penguasaan kosakata dapat digunakan

untuk menjelaskan variabel keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 20,3% (lihat Tabel 20).

Pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman dapat dijelaskan secara logis.

Untuk dapat berbicara dengan baik dibutuhkan pengetahuan kosakata yang cukup, karena fungsi dari kosakata itu sendiri adalah sebagai unsur pembentuk kalimat dan mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna baik secara lisan maupun tertulis. Keterbatasan penguasaan kosakata merupakan hambatan besar dalam proses penyampaian idea tau gagasan yang akan diungkapkan. Oleh sebab itu, penguasaan kosakata yang cukup atau memadai akan memungkinkan peserta didik untuk dapat lebih mudah mengungkapkan gagasannya secara lisan. Dengan demikian untuk dapat memiliki keterampilan berbicara bahasa Jerman yang tinggi, peserta didik harus menguasai atau memahami kosakata-kosakata yang terdapat didalam bahasa Jerman.

Dari hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata peserta didik, maka keterampilan berbicara bahasa Jerman akan semakin tinggi pula, begitupun sebaliknya semakin rendah penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah pula keterampilan berbicara bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik.

2. Pengaruh Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Dalam mempelajari keterampilan berbicara bahasa Jerman selain memiliki faktor psikologis yang bagus seperti halnya memiliki tingkat kecemasan yang rendah, penguasaan kosakata yang tinggi, peserta didik harus memiliki

pemahaman tentang gramatik juga. Gramatik merupakan pola atau struktur dalam pembentukan kalimat. Banyak contoh peristiwa ketika peserta didik berbicara terbata-bata karena peserta didik bingung dalam merangkai kata-kata yang telah dimiliki kedalam sebuah kalimat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat penguasaan gramatik pada kategori rendah (58,1%), selain itu juga diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kategori rendah (64,5%). Untuk melihat pengaruh variabel penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman, diuji menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil dari analisa tersebut menyatakan bahwa penguasaan gramatik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dapat diketahui pula bahwa penguasaan gramatik berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,877 > 2,042$) (lihat Tabel 18). Selain itu dapat diketahui juga besarnya sumbangan efektif untuk variabel penguasaan gramatik sebesar 60,2%. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel penguasaan gramatik dapat digunakan untuk menjelaskan variabel kemampuan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 60,2% (lihat Tabel 20).

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan gramatik yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula keterampilan berbicara bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat penguasaan gramatik yang

dimiliki peserta didik maka semakin rendah pula tingkat keterampilan berbicara bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik.

3. Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman dan Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir. Pernyataan ini sesuai dengan konsep yang ada bahwa penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik yang merupakan aspek dari sisi kebahasaan, keduanya merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 0,291 + 0,104 X_1 + 0,438 X_2$, yang berarti persamaan tersebut menggambarkan dua hal, yaitu (a) menunjukkan penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah signifikan, karena setiap penurunan nilai penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik diikuti pula oleh penurunan nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman, (b) menunjukkan derajat atau tingkat pengaruh penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman yang erat. Hal ini ditunjukkan dari persamaan garis regresi atas variabel penguasaan kosakata (X_1) dan penguasaan gramatik (X_2) yang telah diperoleh, dimana $\hat{Y} = 0,291 + 0,104 X_1 + 0,438 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel X_1 dan X_2 , yaitu penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik menyebabkan peningkatan 0,104 dan 0,438 pada skor keterampilan berbicara bahasa Jerman pada tetapan 0,291,

dan (c) menunjukkan adanya pengaruh tingkat penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah linier, dimana untuk mengujinya dilakukan dengan uji t penyimpangan data dari garis linier (*deviation from linierity*). Dari hasil pengujian tersebut, untuk variabel penguasaan kosakata ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,090 > 0,05$) yang berarti linier, begitupun dengan penguasaan gramatik yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,743 > 0,05$) yang menyatakan pengaruh yang antara penguasaan gramatik dan keterampilan berbicara bahasa Jerman bersifat linier.

Besarnya kontribusi secara bersama-sama dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat secara efektif dan relatif. Secara umum, penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik memberi kontribusi efektif masing-masing 20,3% dan 60,2% (lihat Tabel 20), sedangkan kontribusinya yaitu 25,2% untuk penguasaan kosakata dan 74,8% untuk penguasaan gramatik. Total kontribusi efektif untuk ketiga variabel adalah sebesar 80,5% yang berarti bahwa masih ada 19,5% sumbangan efektif dari faktor-faktor lain yang berkaitan dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman selain faktor penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik. Faktor lain yang diduga turut mendukung antara lain, rasa takut, kecemasan, minat peserta didik, motivasi, penguasaan materi, fasilitas belajar, metode pengajaran, media pembelajaran, lingkungan, dan lain sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik peserta didik berkorelasi dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya penguasaan kosakata dan penguasaan

gramatik akan diikuti oleh penurunan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Semakin tinggi penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik bahasa Jerman peserta didik, maka akan semakin tinggi pula keterampilan berbicara bahasa Jerman, begitupun sebaliknya semakin rendah penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah pula keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini peneliti merasa banyak memiliki kekurangan dalam hal pelaksanaannya di lapangan dikarenakan keterbatasan peneliti sebagai pemula.
2. Waktu yang disediakan oleh pihak sekolah terbatas dikarenakan jadwal yang selalu berubah-ubah dan bersamaan dengan mid semester dan ujian akhir kelas XII.
3. Peneliti tidak bertemu secara rutin dengan subjek penelitian yang diwakili oleh peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Minggir Sleman, sehingga peneliti tidak mengetahui perkembangan peserta didik dalam bidang penguasaan kosakata, gramatik, dan keterampilan berbicara.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman ($t_{hitung} = 6,323 > t_{tabel} = 2,042$) dengan sumbangan efektif sebesar 20,3%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik dengan keterampilan berbicara bahasa Jerman ($t_{hitung} = 9,877 > t_{tabel} = 2,042$) dengan sumbangan efektif sebesar 60,2%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman ($f_{hitung} = 57,716 > f_{tabel} = 3,340$). Pengaruh penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah sebesar 80,5%. Dengan demikian, penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik bahasa Jerman yang tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang ada, maka dikemukakan implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini. Diketahui bahwa

keterampilan berbicara bahasa Jerman dipengaruhi oleh penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik.. Telah dibuktikan dalam penelitian ini dua faktor memberikan dukungan yang negatif sehingga berimbas pada rendahnya keterampilan berbicara bahasa Jerman. Faktor yang dimaksud adalah tingkat penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik.

Dari hasil penelitian ini diketahui tingkat penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 80,5% terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan berbicara bahasa Jerman, diperlukan adanya penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik yang tinggi. Namun keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor yang telah disebutkan di atas. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik, antara lain: rasa takut atau tingkat kecemasan, minat peserta didik, motivasi, penguasaan materi, fasilitas belajar, metode pengajaran, media pembelajaran, lingkungan, dan lain sebagainya.

Dalam upaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain dengan menciptakan suasana yang mendukung situasi untuk mengenal kata-kata sebanyak mungkin, melatih mengembangkan kalimat dari kalimat yang sederhana, melatih menggunakan kata-kata atau kalimat tanya, melatihkan padanan kata, lawan kata, dan sebagainya. Dapat juga dengan menerapkan berbagai macam permainan bahasa, metode, teknik, dan media pembelajaran bahasa yang variatif dan tepat

untuk pembelajaran kosakata. Dengan media, metode, dan teknik yang dikemas secara menarik diharapkan peserta didik akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Selain itu hendaknya pendidik juga menyarankan peserta didik untuk tidak malas mencari kata-kata bahasa Jerman di dalam kamus, karena dengan mencari sendiri makna kata-kata baru di dalam kamus, peserta didik berpeluang besar untuk dapat menambah perbendaharaan kosakata yang dimilikinya.

Selain penguasaan kosakata, faktor lain yang memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah penguasaan gramatik. Penguasaan gramatik yang telah dimiliki oleh peserta didik sebelumnya dapat mempermudah peserta didik dalam merangkai kata demi kata untuk dijadikan kalimat yang akan diungkapkan. Dengan penguasaan gramatik yang dimiliki, peserta didik dapat lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide atau gagasannya sehingga dalam mengungkapkan ide atau gagasan peserta didik dapat lancar, tidak ragu-ragu. Untuk lebih meningkatkan penguasaan gramatik yang dimiliki, peserta didik dapat melakukannya dengan berlatih berbicara bahasa Jerman secara teratur baik itu hanya di depan kaca atau sekedar berbincang dengan teman. Peserta didik juga dapat sesekali mendengarkan pembicaraan bahasa Jerman agar peserta didik dapat mengetahui cara pengucapan dan penekanan yang baik dan benar. Selain itu pendidik, yang dalam hal ini mata pelajaran bahasa Jerman, juga dapat memberikan tugas-tugas berbicara bahasa Jerman atau menggunakan metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan untuk berbicara bahasa Jerman.

Selain hal yang telah dikemukakan di atas, peserta didik juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik yang dapat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah–langkah sebagai berikut: (1) peneliti menentukan variabel terikat yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman dan variabel bebas yaitu penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik, (2) peneliti melaksanakan observasi, (3) peneliti menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data penelitian, (4) instrumen penelitian dikonsultasikan kepada pembimbing, silabus pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI dan pendidik bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (5) instrumen penelitian diujikan kepada peserta didik yang merupakan populasi akan tetapi bukan merupakan sampel yaitu kelas XI IPA 1, (6) hasil data uji coba instrumen dipastikan validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui butir soal yang dinyatakan sahih, (7) Butir soal yang dinyatakan sahih di ujikan kepada populasi yang termasuk sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI IPA 2, (8) data hasil uji instrumen penelitian tersebut diolah dan dianalisis, dan (9) hasil analisis tersebut merupakan deskripsi hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk Tugas Akhir Skripsi ini.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang diberikan penelitian ini antara lain: (1) penelitian ini dilandasi teori-teori yang sahih, sehingga lebih akurat, dan (2) penelitian ini bertujuan untuk mengukur proses yang berlangsung sejak lama yang dilalukan dalam waktu baru-baru ini.

dan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan patokan pembelajaran bahasa Jerman. Akan tetapi, penelitian ini juga memiliki kekurangan yaitu, penelitian ini memiliki sampel yang masih kurang, hal tersebut karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti.

C. Saran

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat diberikan beberapa saran berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis ini, antara lain:

1. Bagi Pendidik, bahasa Jerman khususnya

Dengan mengetahui kemampuan peserta didik, pendidik diharapkan lebih mengetahui patokan dalam memberikan materi pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. Dalam rangka peningkatan penguasaan kosakata pendidik dapat lebih sering memberikan latihan-latihan. Agar peserta didik tidak jenuh dengan banyaknya latihan soal-soal, guru dapat menerapkan berbagai metode maupun media permainan bahasa yang menarik dalam pembelajaran kosakata dan gramatik. Hal ini akan memberikan dampak kepada keterampilan berbicara peserta didik, sehingga penguasaan kosakata dan gramatik peserta didik juga menjadi bertambah. Selain itu, pendidik juga diharapkan memberikan kesan yang ramah, menyenangkan serta motivasi kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa cemas, takut, nervous ketika berbicara bahasa Jerman.

2. Bagi Peserta Didik

Sebaiknya peserta didik juga dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat penguasaan kosakata dan penguasaan gramatik yang dimilikinya, sehingga dapat menjadi tolok ukur untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Peserta didik juga harus belajar untuk mengurangi rasa takut dan tegang yang sering dirasakan ketika berbicara bahasa Jerman baik dengan cara latihan berbicara secara teratur, maupun mempelajari materi yang akan dibicarakan. Peserta didik juga jangan malas untuk mengerjakan latihan soal-soal bahasa Jerman untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan gramatik bahasa Jerman. Peserta didik juga harus sering melatih keterampilan berbicara bahasa Jerman, supaya keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik lebih berkembang.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Fuad. 1987. *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Amalputra. 1994. *Pengaruh Teknik Penerjemahan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Kemampuan Verbal*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, PPS IKIP Jakarta.
- Ary, Donal. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnhart, Clarence, L. 1973. *The Worlds Book Dictionary*. Chicago: Doubleday & Company. Inc.
- Bohn, Schreiter. _____. *Sprachspielereien für Deutschlernende*. Germany: Langenscheidts.
- Brown, H. Douglas. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching*. San Fransisco State University: Addisonn Wesley Longman, Inc.
- _____. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approached to Language Pedagogy*. San Fransisco State University: Addisonn Wesley Longman, Inc.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Atas bahasa Jerman*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 2003. *Panduan Materi Bahasa Jerman SMA/MA (Bahasa)*. Jakarta: Depdiknas
- Diensel & Reimann. 2000. *ZIDS (Zertifikat für Deutsch Studenten). Fit Zertifikat für Deutsch Studenten*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenarti. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.

- Götz, Dieter. 1993. *Langenscheidts Grosswörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Gutersloh: Mohndruck. Inc.
- Götz, Dieter & Wellmann, Hans. 2009. *Power Wörterbuch Deutsch*. Münschen: Langenscheidts.
- Droga, Luise dan Sally Humphrey. 2003. *Grammar and Meaning: An Introduction for Primary Teacher*. Australia: Target Texts.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *The Foreign Language Classroom a Cognitive Methodology*. Englisches Seminar. Braunschweig: Abteilung Englische Sprache, an der Technisches Universität Braunschwig.
- Funk, Herman dan König. 1992. *Visualisierung von Grammatik und Übungssequenzen*. München.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hendershot, Goschmann. 1992, *Deutsche Grammatik*. Jakarta: Erlangga.
- Hornby, AS. 1989. *Guide to Patterns Usage in English*. New York: Oxford University Press.
- Hudgin, Bryce B. 1983. *Educational Psycologi*. Amerika: F.E Peacock Publishers, Inc.
- Hughes, Arthur. 1999. *Testing for Language Teacher*. Cambrige: University Press
- Iskandarwassid & Senendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Paska Sarjana UPI dengan PT. Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- _____. 2001. *Kamus Linguistik (Edisi 3)*. Jakarta: Gramedia.
- Lado, Robert. 1977. *Language Testing*. London: Longmann.

- Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Maidar, A. 1993. *Pembinaan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- _____. 2010. *Penelitian dengan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology*. Sydney: Prentice Hall.
- Parera, J.D. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Puspitasari, Yuyun. 2010. http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_ii/07410051-yuyun-puspitasari.ps. Malang: LIB UIN Malang.
- Richard, Jack C dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rombepajung, J. P. _____. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Schütz, Ricardo. 2002. "Stephen Krashen's Theory of Language Acquisition". <http://www.sk.com.br/sk-krash.html>.
- Setyayu, Nina. 2002. *Kontribusi Motivasi Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Struktur Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Jerman Kelas II SMU N 1 Prambanan*. Skripsi SI. Yogyakarta: FBS UNY.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thornbury, Scott. 1999. *How To Teach Grammar*. England: Pearson Education Limited.
- Vallete, Rebeca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Brace Jovanivich.
- Zuchdi, D dan Budiasih. 1996. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1

- **Uji Coba Instrumen Penelitian**
- **Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Penelitian**
- **Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik**

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut kalian benar!

Nummer 1-2

Hallo! Ich heiße Martha. Ich bin 21 Jahre alt. Ich studiere Deutsch an der Universität in Berlin. Dort habe ich viele Freunde. Ich studiere Deutsch, denn ich möchte später eine Deutschlehrerin werden.

1. Martha ist... Jahre alt.
 - a. zwanzigsundeins
 - b. zwanzigstenundseins
 - c. einundzwanzig
 - d. einundzanzigsten
 - e. einzwanzig
2. "Dort habe ich viele Freunde". Das Gegenteil von "viele" ist...
 - a. groß
 - b. klein
 - c. billig
 - d. teuer
 - e. wenig

Nummer 3-5

Ich bin Thomas, und gehe ins Gymnasium, Friedrich Schiller Gymnasium. Meine Schule ist groß und sauber. Heute morgen um 09.45 habe ich Mathe. Frau Carmen ist Mathelehrerin. Sie ist sehr nett.

3. "Meine Schule ist groß und sauber". Das Gegenteil von "groß" und "sauber" sind...

- a. wenig und schlecht
 - b. klein und schmutzig
 - c. klein und teuer
 - d. schmutzig und frisch
 - e. klein und billig
4. Thomas hat Mathe um... (09.45)
 - a. fünfzehn nach zehn
 - b. viertel vor zehn
 - c. neun nach viertel
 - d. zehn nach viertel
 - e. fünfzehn vor neun
 5. "Sie ist sehr nett". "sehr nett" ist gleich wie...
 - a. freundlich
 - b. streng
 - c. geduldig
 - d. gut
 - e. schön



6. Wie spät ist es? Es ist ...
 - a. neun nach halb eins
 - b. neun vor eins
 - c. vierzig vor eins
 - d. eins vor neun
 - e. neun vor halb eins
7. + : Wo ... ihr?
 - : in Berlin.
 - a. kommt
 - b. habt

- c. liegt
- d. ist
- e. wohnt

8. Ula : Ich mache eine Reise nach Bali.

Rin :

Ula : Ich fahre an den Kuta-Strand und nach Denpasar.

- a. Wann fährst du?
- b. Wo fährst du?
- c. Wohin fährst du?
- d. Wo fährst du?
- e. Was fährst du?

9. Santo : ... bleiben Sie in Indonesien, Herr Yudi?

Herr Yudi : 2 Wochen.

- a. Wie lange
- b. Wie ist
- c. Wie oft
- d. Wie alt
- e. Wie viel

10. Martha : Was ist das?

Carmen: Das ist...



- a. ein Klavier
- b. ein Tamburin
- c. eine Geige
- d. eine Violine
- e. eine Gitarre

11. Georg : Was weißt du von Indonesien? Erzähl mal!

David : Indonesien ist sehr groß. Es gibt dort viele..., z.B Sumatra, Bali, usw.

- a. Städte
- b. Länder
- c. Wälder
- d. Staate
- e. Inseln

12. Die meisten Leute gehen im Winter mit einem warmen Mantel und warmen Schuhen an der Elbe. Die Elbe ist ein...



- a. Fluss
- b. Dorf
- c. Berg
- d. Strand
- e. See

13. Die Luft im Dorf ist immer...und sauber.

- a. schmutzig
- b. schlecht
- c. frisch
- d. trocken
- e. schwarz

14. Die Teeneger haben auch andere Aktivitäten. Sie... gern fern.

- a. lesen
- b. sehen
- c. spielen
- d. hören
- e. diskutieren

15. Juli : Dein Vater hat heute Geburtstag. Was schenkst du ihm?

Jane : Ich schenke meinem Vater zum Geburtstag ...



- a. ein Hemd
- b. eine Jacke
- c. eine Krawatte
- d. ein T-Shirt
- e. einen Anzug

16. Leon : Was ist der Mann von Beruf?

Ros : Er ist ein...



- a. Maler
- b. Lehrer
- c. Maurer
- d. Verkäufer
- e. Designer

17. Carmen : Jetzt ist es schon halb sieben. Santi kommt noch nicht.

Una : ... kommt sie nicht mehr

- a. Bitte
- b. Danke
- c. Also
- d. Vielleicht
- e. Aber

18. Rena : Findest du Honda Jazz schlecht?

Kenia : Nein, es ist...

- a. groß
- b. klein
- c. gut
- d. kurz
- e. falsch

19. Frank : Ist das deine Schwester, Sabine?

Sabine : Ja, sie lernt viel. Sie ist...

- a. hungrig
- b. müde
- c. böse
- d. dick
- e. fleißig

20. Die Schüler und Schülerinnen kommen aus Deutschland. Sie besuchen Borobudur und Prambanan. Sie sagen: Sie sind... (menarik).

- a. interessant
- b. prima
- c. böse
- d. gut
- e. schön

21. Rudi : ... macht Lisa?

Joko : Sie... in die SMA

- a. Was – sind
- b. Was – geht
- c. Was – seid
- d. Wo – ist
- e. Wo – geht

22. Die Schüler finden, dass Sport bei Herrn Santo nicht langweilig ist. Nicht langweilig bedeutet...

- a. interessant
- b. streng

- c. schrecklich
- d. nicht gut
- e. sehr anstrengend

23. Wike: Was müssen die Schüler machen?

Teo : Sie...



- a. lesen
- b. tanzen
- c. schreiben
- d. hören
- e. malen

Nummer 24-27

Michel ist am 21. September 1980 geboren. Jetzt arbeitet sie als Bäckerin. Sie findet ihren Beruf ganz toll.

24. Michel ist im ... geboren

- a. neunzehnhundert achtzig
- b. achtzighundert neunzehn
- c. ein neun acht null
- d. ein tausend
neunzehnhundert achtzig
- e. neunzehntausend achtzig

25. Was ist Michel von Beruf?



a.



b.



c.



d.



e.

26. Was macht Michel im Beruf?

- a. Brot backen
- b. Häuser bauen
- c. Reise leiten
- d. unterrichten
- e. Novelle schreiben

27. "Sie findet ihren Beruf ganz toll." "ganz toll" = ...

- a. schlecht
- b. langwierig
- c. fantastisch
- d. gut
- e. böse

Der Text ist für die Aufgaben

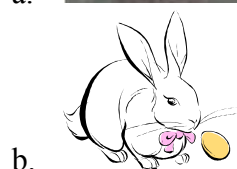
Nummer 28-29

Ich bin Elena Emsig, 16 Jahre alt. Ich komme aus Russland. Jetzt wohne ich bei Familie Klassner. Sie ist eine große Familie. Diese Familie besteht aus: Großeltern, Eltern, vier Geschwistern, und einer Tante. Die Tante hat auch drei Katzen und vier Hunde.

28. Familie Klassner ist eine große Familie. Sie haben... Personen in der Familie.

- a. sechs
- b. sieben
- c. acht
- d. neun
- e. zehn

29. Die Tante hat auch drei Katzen und vier...



30. Mein Vater und meine Mutter haben zwei Kinder, Sonia und ich (Marco). Wir sind...

- a. Geschwister
- b. Schwester
- c. Cousinen
- d. Bruder
- e. Die Tochter

31. Jane : Wer ist das hier?

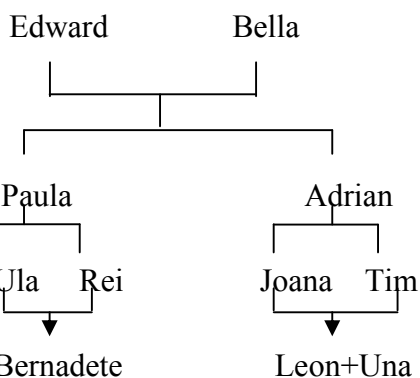
Ria : Meine Mutter. Sie ...

gerade in der Küche.



- a. liest
- b. ist
- c. kocht
- d. schreibt
- e. isst

Nummer 32-33: Schau mal den Familienstammbaum an!



32. Ula ist die... von Edward und Bella.

- a. Eltern
- b. Geschwester
- c. Enkelin
- d. Verwandte
- e. Tochter

33. Una ist der... von Ula

- a. Vater
- b. Onkel
- c. Cousin
- d. Neffe
- e. Nichte

34. + : Dein Haus ist toll. Es ist bestimmt teuer.
 - : Nein, nicht teuer, sondern sehr...
 a. super
 b. sauber
 c. nicht billig
 d. billig
 e. modern



35. Frau Sommer kommt bei Frau Anke vorbei. Ditto öffnet ihr die Tür.

Ditto : Guten Morgen!

Fr. Sommer : Hallo, ist Frau Anke da? Ich bin ihr Nachbar

Ditto : Ja, sie arbeitet gerade...

Fr. Sommer : Danke.

- a. Im Garten
- b. Auf der Terrasse
- c. In der Garage
- d. Im Wohnzimmer
- e. Im Badezimmer

36. Am meisten sehen meine Familie und ich im.... fern.

- a. Esszimmer
- b. Terrasse
- c. Wohnzimmer
- d. Badezimmer
- e. Schlafzimmer

37. Ich schlafe nicht im Wohnzimmer, sondern im...

- a. Esszimmer
- b. Dachgeschoss
- c. Badezimmer
- d. Erdgeschoss
- e. Schlafzimmer

Nummer 38-40!

Hallo! Ich heiße Rena. Ich wohne mit meiner Familie in Yogyakarta. Mein Haus ist nicht so groß aber sehr angenehm. Mein Haus hat drei Schlafzimmer, zwei Badezimmer, ein Wohnzimmer, eine Küche, und eine Garage. Mein Haus hat auch ein Garten. Er liegt hinter dem Haus.

38. Das Haus von Rena hat...Zimmer.

- a. secht
- b. sieben
- c. acht
- d. neun
- e. zehn

39. Das Gegenteil von "sehr angenehm" ist...

- a. erfreulich
- b. freundlich
- c. unfreundlich
- d. Komfort
- e. unangenehm

40. "Er liegt hinter dem Haus" sagt Rena. Das Gegenteil von "hinter" ist...

- a. neben
- b. vor
- c. unter
- d. an
- e. auf

41. Das Buch liegt ... dem Tisch.



- a. neben
- b. vor
- c. unter
- d. an
- e. auf

42. X : Was macht sie?

Y : sie... in die SMA.

- a. wohnt
- b. lebt
- c. geht
- d. bleibt
- e. ist

43. Die Landkarte hängt... der Wand.

- a. auf
- b. in
- c. über
- d. an
- e. vor

44. Ich trage meinen Hutden Kopf.

- a. auf
- b. in
- c. über
- d. an
- e. vor

45. Frau Ratna ist 70 Jahre alt. Sie wohnt in Yogyakarta. Sie ist Rentnerin ... lebt allein, denn ihre Kinder sind schon erwachsen.

- a. denn
- b. und
- c. oder
- d. dann
- e. aber

46. Frau Lusi hat eine harmonische Familie. Ihre Kinder sind schon verheiratet , aber sie wohnt nicht bei ihrem Sohn, sondern ... dem Haus von ihrem Sohn

- a. auf
- b. an
- c. über
- d. zwischen
- e. neben

47. X : Mathe?

Y : sehr interessant.

- a. Was hast du
- b. Wie findest du
- c. Wen hast du
- d. Wie ist du
- e. Warum findest du

48. X :

Y : Wir fahren nach Bali am 5. Juli.

- a. Wie lange bleibt ihr in Bali?
- b. Wo wohnt sie in Bali?
- c. Seit wann wohnt sie in Bali?
- d. Seit wann kommst du nach Bali?
- e. Wann fahrt ihr nach Bali?

49. Ratna hat viele Taschen. Ihre Taschen sind ... dem Schrank.



- a. auf
- b. vor
- c. an

- d. in
- e. unter

50. Meine Schwester ist nicht fleißig,.... faul.

- a. und
- b. oder
- c. dann
- d. sondern
- e. danach

Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Penelitian
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

1. C	11. E	21. B	31. C	41. E
2. E	12. A	22. A	32. C	42. C
3. B	13. C	23. A	33. E	43. D
4. B	14. B	24. A	34. D	44. A
5. A	15. E	25. B	35. A	45. B
6. B	16. A	26. A	36. C	46. E
7. E	17. D	27. C	37. E	47. B
8. C	18. C	28. D	38. B	48. E
9. A	19. E	29. A	39. E	49. D
10. A	20. A	30. A	40. B	50. D

LEMBAR JAWAB
UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
PENGUASAAN KOSAKATA

Nama :

Kelas/ No. Absen : XI IPA 1 / 04

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda tepat!

1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
6.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
7.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
13.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
15.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
17.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
19.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
25.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E

26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
27.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
28.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
30.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
31.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
33.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
35.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
37.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
38.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
39.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
41.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
43.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
44.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
45.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
46.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
47.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
48.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
49.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
50.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E

Skor :

47

LEMBAR JAWAB
UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
PENGUASAAN KOSAKATA

Nama :

Kelas/ No. Absen : XI IPA 1 - 14

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2019

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda tepat!

1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	E
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
5.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
9.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
11.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
13.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
19.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
21.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
22.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
25.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E

26.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
27.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
28.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
29.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
31.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
32.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
33.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
34.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
35.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
37.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
38.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
39.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
40.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
41.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
42.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
43.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
45.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
46.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
47.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
48.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
50.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

Skor : 15

Uji Coba Instrumen Penelitian
Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda benar!

- | | |
|---|--|
| <p>1. X : Wie heißen Sie?
 Y : Mein Name
 Ruben.
 a. ist
 b. heißt
 c. seid
 d. bist
 e. bin</p> | <p>b. Sie
 c. Wir
 d. Ihr
 e. Er</p> |
| <p>2. Ina :Entschuldigung,

 Lala : Sie ist Frau Petra.
 a. wie heißt du?
 b. wie heißen Sie?
 c. wie heißt ihr?
 d. wie heißen Ihnen?
 e. wie heißt sie?</p> | <p>6. X : Warum kommt
 Nanik nicht jetzt?
 Y : Sie ... krank.
 a. bin
 b. bist
 c. seid
 d. ist
 e. sind</p> |
| <p>3. X : Hallo, Nina und
 Una! Woher...?
 Y : Aus Jakarta
 a. kommst du
 b. kommt er
 c. kommen Sie
 d. kommen sie
 e. kommt ihr</p> | <p>7. Frau Ratna ...aus Semarang.
 Aber sie... in Yogyakarta.
 Sie... Lehrerin
 a. wohnt –kommt - ist
 b. ist – kommt - ist
 c. kommt – wohnt – ist
 d. kommen – wohnen – sind
 e. ist – wohnen - sind</p> |
| <p>4. X :Wo ihr?
 Y : in Berlin
 a. wohnt
 b. wohnst
 c. wohn
 d. wohnen
 e. wohne</p> | <p>8. Ina : Ich bin Ina und
 wohne in Yogyakarta
 Rei :.....
 Ina :Ich bin Schülerin an
 der SMA 3
 Yogyakarta.
 a. Was macht sie?
 b. Was machst du?
 c. Was macht ihr?
 d. Was macht du?
 e. Was machen sie?</p> |
| <p>5. Das sind Clarie und Charles.
 leben in der Schweiz
 a. Ich</p> | |

9. X : Wir wollen nach Deutschland fliegen.
Y :
X : 23 Tage.
a. Wo wohnen sie?
b. Wann fliegt ihr?
c. Wohin fliegt ihr?
d. Warum fliegt ihr?
e. Wie lange bleibt ihr?
10. Ina : Kommst du....Januar?
Rei : Ja das geht. Vielen Dank.
a. eins
b. am ersten
c. am erst
d. im ersten
e. erste
11. X : Gehst du ins Konzert? Die "Ungu Band" spielt in Alun-alun.
Y : Wann?
X : Samstag... ..neun Uhr.
a. am – am
b. am – um
c. am – an
d. um – am
e. um - um
12. X : Was ist das?
Y : Das ist... Buch.
a. ein
b. eine
c. eins
d. einen
e. einem
13. X : Ist das eine Ärztin?
Y : Ja, das ist ... Ärztin. ...
Ärztin ist schön.
a. eine – Das
b. ein – Die
c. eine - Der
d. eine – Die
e. ein – Das
14. Amir : Hast du heute Zeit, Tom? Wir spielen Fußball.
Tom : Ach, schade! Heute habe ich.... Zeit.
a. nicht
b. nichte
c. keine
d. kein
e. keinen
15. X : Ich fahre heute nach Yogyakarta.
Y : Yogyakarta?
X : in Mitteljava.
a. Was ist
b. Wie ist
c. Wo wohnt
d. Wohin ist
e. Wo liegt
16. X : Macht ihr eine Klassenfahrt?
Y : Ja.
X :
Y : nach Bandung.
a. Wohin fahrt ihr?
b. Wann fahrt ihr?
c. Warum fahrt ihr?
d. Wie fahrt ihr?
e. Was fahrt ihr?
17. Andi : Ich habe einen Kugelschreiber gefunden. Ist das dein Kugelschreiber?
Rin : Ja, das ist.....
Kugelschreiber.
a. dein
b. seinen

- c. unser
- d. mein
- e. euer

18. Herr Reza : Wie ist eure Reise nach Lombok? Ist sie interessant?

Schüler : Ja, ... Reise ist sehr interessant.

- a. unsere
- b. meine
- c. ihre
- d. seine
- e. deine

19. Ich möchte in den Ferien eine Reise machen. Ich möchte nach Bali fahren,... ich habe kein Geld.

- a. und
- b. denn
- c. oder
- d. so
- e. aber

20. Rina ... das Buch Seite 120!

- a. lesen
- b. lest
- c. lies
- d. lese
- e. liest

21. Ich mache meine Hausaufgabe ...19.00 Uhr... 20.00 Uhr.

- a. vom – bis
- b. vor - bis
- c. von – bis
- d. vom – um
- e. von – um

22. Christina geht zum Arzt,... sie hat Kopfschmerzen.

- a. aber
- b. dann
- c. danach

- d. denn
- e. und

23. X : Was suchst du, Stefie?

Y : Meine Schuhe. Siehst du sie?

X : Ja, ich lege sie..... Stuhl.



- a. unter den
- b. neben den
- c. auf den
- d. vor den
- e. hinter den

24. X : Wo ist die Landkarte?

Y : Sie hängt... der Wand.




- a. an
- b. in
- c. vor
- d. auf
- e. neben

25. X : Wo ist der Schmetterling auf der Zeichnung?

Y : Der Schmetterling ist... dem Kopf vom Schildkröte.



- a. vor
b. an
c. hinter
d. in
e. auf
26. X : Sag mal, was ist das? Ist das ein Füller?
Y : Nein, das ist ... Füller. Das ist ein Kugelschreiber.
a. ein
b. nicht
c. keinen
d. kein
e. keine
27. X : Was macht Herr Wick um 07.00 Uhr?
Y : Er weckt Anne und bringt... in die Schule.
a. er
b. sie
c. ihn
d. Sie
e. du
28. X : ...du das Auto in die Garage selbst?
Y :Ja.
a. Fahr
b. Fahre
c. Fahren
d. Fährst
e. Führt
29. X : Hast du die Bücher?
Y : Ja, ich habe...
a. wir
b. ihr
c. es
d. Sie
e. sie
30. X : Die Hausaufgabe,
bitte! Thomas, machst du die Hausaufgabe nicht?
Y :..... Hier ist meine Hausaufgabe.
X : Ach, ja, gut.
a. Nein, ich mache sie nicht
b. Nein, ich mache sie
c. Doch, ich mache sie
d. Ja, ich mache sie
e. Das mache ich nicht.
31. Meine Tasche ist ... dem Schrank.
- 
- a. auf
b. vor
c. an
d. in
e. unter
32. X :Ist... deine Freundin, Eni?
Y :Ja, ... ist Freundin.
a. das – sie – meine
b. sie – sie – mein
c. sie – das – mein
d. das – das – meine
e. sie – das - meine
33. X : Sag mal, Bandung?
Y :Bandung liegt in West Java und die Luft dort ist noch kühl.

- a. Was macht
b. Was tut
c. Was weißt du von
d. Wie ist
e. Wie lange
34. Der Vater von Mark ist schon gestorben. Jetzt hat Mark... Vater mehr.
a. kein
b. keine
c. nicht
d. keinen
e. keinem
35. X : Wie viele Geschwister ... Roni?
Y : Keine.
a. hat
b. hast
c. habt
d. habe
e. haben
36. X : Kennst du Herrn Meyer?
Y : ... , ich kenne ... nicht.
a. Ja – ihn
b. Nein- er
c. Ja – er
d. Nein - ihr
e. Nein – ihn
37. X : Wohin fahren Sie?
Y : Deutschland.
a. Aus
b. Vom
c. Nach
d. Zu
e. Auf
38. Roy ist traurig .
X :
Y : Er hat Probleme.
a. Warum hat er?
- b. Was hat er?
c. Wie hat er?
d. Was ist er?
e. Was macht er?
39. Nita : Ich heiße Nita. Und wie heißt...?
Stefanie: Ria .
a. sie
b. Sie
c. ihr
d. du
e. ihn
40. X : Was.... Frau Bertha?
Y : Sie.... “ich bin Dozentin”.
a. sagen-sagen
b. sagt-sagen
c. sagen-sage
d. sagen-sagt
e. sagt-sagt
41. Marco : den Kuli?
Vey : Zum Schreiben
a. Wo brauchst du
b. Wie brauchst du
c. Wie viel brauchst du
d. Wozu brauchst du
e. Was brauchst du
42. Petra : Wie alt ...ihr?
Ana und Rin : Wir ... 18 Jahre alt.
a. sind - sind
b. ist - sind
c. ist - seid
d. seid - sind
e. seid – ist
43. Juli : Ich suche ... Kuli. Brauchst du heute meinen Kuli, Jane?
Jane : Ja, hier bitte!

- a. ein
 - b. eins
 - c. eine
 - d. einen
 - e. einem
44. Yola :Entschuldigung, ich möchte kurz Kugelschreiber.
- Betti :Bitte, hier ist er
- a. dein
 - b. deine
 - c. deinem
 - d. deinen
 - e. deiner
45. Ane : Jan, wer hat...Hut von Klaus?
- Jan : Ari
- a. die
 - b. der
 - c. das
 - d. den
 - e. denn
46. Der Vater von Ben ist ein Arzt.möchte Ben auch ein Arzt werden.
- a. Deshalb
 - b. So
 - c. Aber
 - d. Dann
 - e. Danach
47. Die Schüler... aktiv. Sie lernen sehr fleißig.

- a. bin
- b. bist
- c. ist
- d. sind
- e. seid

Nummer 48-49!

Hallo, ich bin Rena. Ich wohne jetzt in Yogyakarta mit meiner Familie. Meine Familie ist groß. Wir sind 7 Personen: meine Großeltern, meine Eltern, zwei Brüder, (48)... ich. Deshalb (49)... wir ein großes Haus.

48. a. so
b. und
c. aber
d. dann
e. deshalb
49. a. brauch
b. brauche
c. brauchst
d. braucht
e. brauchen
50. ...Jahr 2007 gehe ich in die SMA in Yogyakarta.
a. Am
b. Im
c. Um
d. Von
e. Auf

Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Penelitian
Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

1. A	11. B	21. C	31. D	41. D
2. E	12. A	22. D	32. A	42. D
3. E	13. D	23. A	33. C	43. D
4. A	14. C	24. A	34. D	44. D
5. B	15. E	25. E	35. A	45. D
6. D	16. A	26. D	36. E	46. A
7. C	17. D	27. B	37. C	47. D
8. B	18. A	28. D	38. B	48. B
9. E	19. E	29. E	39. A	49. E
10. B	20. E	30. C	40. E	50. B

LEMBAR JAWAB
UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
PENGUASAAN GRAMATIK

Nama :

Kelas/ No. Absen : IX IPA 1 / 04

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda tepat!

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E
21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E

26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E
37.	A	B	C	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	D	E
40.	A	B	C	D	E
41.	A	B	C	D	E
42.	A	B	C	D	E
43.	A	B	C	D	E
44.	A	B	C	D	E
45.	A	B	C	D	E
46.	A	B	C	D	E
47.	A	B	C	D	E
48.	A	B	C	D	E
49.	A	B	C	D	E
50.	A	B	C	D	E

Skor :

46

LEMBAR JAWAB
UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
PENGUASAAN GRAMATIK

Nama :
 Kelas/ No. Absen : XI IPA1 - 14
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2019

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda tepat!

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E
21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E

26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E
37.	A	B	C	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	D	E
40.	A	B	C	D	E
41.	A	B	C	D	E
42.	A	B	C	D	E
43.	A	B	C	D	E
44.	A	B	C	D	E
45.	A	B	C	D	E
46.	A	B	C	D	E
47.	A	B	C	D	E
48.	A	B	C	D	E
49.	A	B	C	D	E
50.	A	B	C	D	E

Skor : 14

Lampiran 2

- **Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian**

Lampiran 3

- **Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

1. Kosakata

Keterangan:

. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan setiap butir instrumen penelitian, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kehandalan instrumen penelitian secara satu keseluruhan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrument kosakata dinyatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbah's Alpha* yang lebih dari 0,6 yaitu 0,939.

Sedangkan Uji Validitas dapat dilihat pada tabel halaman 112. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa butir soal penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman no 6,11,12, 17,20, 22,24, 34,43,dan 50 dinyatakan tidak valid, karena nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,4, sehingga butir soal tersebut dinyatakan gugur.

2. Gramatik

Reliability

Keterangan:

. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan setiap butir instrumen penelitian, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kehandalan instrumen penelitian secara satu keseluruhan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrument gramatik dinyatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,6 yaitu 0,937.

Sedangkan Uji Validitas dapat dilihat pada tabel halaman 114. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa butir soal penguasaan gramatik bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman no 2, 7, 9, 11, 12, 14, 20, 21, 25, 33, 35, 42, dan 44 dinyatakan tidak valid, karena nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,4, sehingga butir soal tersebut dinyatakan gugur.

3. Keterampilan Berbicara

Reliability

. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan setiap butir instrumen penelitian, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kehandalan instrumen penelitian secara satu keseluruhan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrument keterampilan berbicara dinyatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,6 yaitu 0,893.

Sedangkan Uji Validitas dapat dilihat pada tabel halaman 112. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa butir soal keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman dinyatakan seluruhnya valid, karena nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* nilai seluruh item lebih 0,4,.

Lampiran 4

- **Instrumen Penelitian**
- **Kunci Jawaban Instrumen Penelitian**
- **Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik**

INSTRUMEN PENELITIAN
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

• **Was ist richtig: a, b, c, d oder e? Kreuzt an!**

Nummer 1-2

Hallo! Ich heiße Martha. Ich bin 21 Jahre alt. Ich studiere Deutsch an der Universität in Berlin. Dort habe ich viele Freunde. Ich studiere Deutsch, denn ich möchte später eine Deutschlehrerin werden.

1. Martha ist... Jahre alt.
 - a. zwanzigsundeins
 - b. zwanzigstenundseins
 - c. einundzwanzig
 - d. einundzanzigsten
 - e. einzwanzig
2. "Dort habe ich viele Freunde". Das Gegenteil von "viele" ist...
 - a. groß
 - b. klein
 - c. billig
 - d. teuer
 - e. wenig

Nummer 3-5

Ich bin Thomas, und gehe ins Gymnasium, Friedrich Schiller Gymnasium. Meine Schule ist groß und sauber. Heute morgen um 09.45 habe ich Mathe. Frau Carmen ist Mathelehrerin. Sie ist sehr nett.

3. "Meine Schule ist groß und sauber". Das Gegenteil von "groß" und "sauber" sind...
 - a. wenig und schlecht
 - b. klein und schmutzig

- c. klein und teuer
 - d. schmutzig und frisch
 - e. klein und billig
4. Thomas hat Mathe um... (09.45)
 - a. fünfzehn nach zehn
 - b. viertel vor zehn
 - c. neun nach viertel
 - d. zehn nach viertel
 - e. fünfzehn vor neun
5. "Sie ist sehr nett". "sehr nett" ist gleich wie...
 - a. freundlich
 - b. streng
 - c. geduldig
 - d. gut
 - e. schön
6. X : Wo ... ihr?
 - : in Berlin.
 - a. kommt
 - b. habt
 - c. liegt
 - d. ist
 - e. wohnt
7. Ula : Ich mache eine Reise nach Bali
 Rin :
 Ula : Ich fahre an den Kuta-Strand und nach Denpasar.
 - a. Wann fährst du?
 - b. Wo fährst du?
 - c. Wohin fährst du?
 - d. Wo fährst du?
 - e. Was fährst du?

8. Santo : ... bleiben Sie in
Indonesien, Herr
Yudi?

Herr Yudi : 2 Wochen.

- a. Wie lange
- b. Wie ist
- c. Wie oft
- d. Wie alt
- e. Wie viel

9. Martha: Was ist das?
Carmen: Das ist...



- a. ein Klavier
- b. ein Tamburin
- c. eine Geige
- d. eine Violine
- e. eine Gitarre

10. Die Luft im Dorf ist
immer...und sauber.

- a. schmutzig
- b. schlecht
- c. frisch
- d. trocken
- e. schwarz

11. Die Teenager haben auch
andere Aktivitäten. Sie...
gern fern.

- a. lesen
- b. sehen
- c. spielen
- d. hören
- e. diskutieren

12. Juli :Dein Vater hat heute
Geburtstag. Was
schenkst du ihm?

Jane : Ich schenke

meinem Vater
zum Geburtstag ...



- a. ein Hemd
- b. eine Jacke
- c. eine Krawatte
- d. ein T-Shirt
- e. einen Anzug

13. Leon : Was ist der Mann
von Beruf?

Ros :Er ist ein...



- a. Maler
- b. Lehrer
- c. Maurer
- d. Verkäufer
- e. Designer

14. Rena : Findest du Honda
Jazz schlecht?

Kenia : Nein, es ist...

- a. groß
- b. klein
- c. gut
- d. kurz
- e. falsch

15. Frank : Ist das deine
Schwester, Sabine?

Sabine : Ja, sie lernt viel. Sie
ist...

- a. hungrig
- b. müde
- c. böse
- d. dick
- e. fleißig

16. Rudi : ... macht Lisa?
 Joko : Sie... in die SMA
- Was – sind
 - Was – geht
 - Was – seid
 - Wo – ist
 - Wo – geht
17. Wike : Was müssen die Schüler machen?



- Teo : Sie...
- lesen
 - tanzen
 - schreiben
 - hören
 - malen

Nummer 18-20

Michel ist am 21. September 1980 geboren. Jetzt arbeitet sie als Bäckerin. Sie findet ihren Beruf ganz toll.

18. Was ist Michel von Beruf?



a.



b.

c.



d.



e.



19. Was macht Michel im Beruf?

- Brot backen
 - Häuser bauen
 - Reise leiten
 - unterrichten
 - Novelle schreiben
20. "Sie findet ihren Beruf ganz toll." "ganz toll" =...
- schlecht
 - langwierig
 - fantastisch
 - gut
 - böse

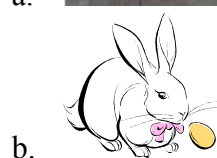
Der Text ist für die Aufgaben Nummer 21-22

Ich bin Elena Emsig, 16 Jahre alt. Ich komme aus Russland. Jetzt wohne ich bei Familie Klassner. Sie ist eine große Familie. Diese Familie besteht aus: Großeltern, Eltern, vier Geschwistern, und einer Tante. Die Tante hat auch drei Katzen und vier Hunde.

21. Familie Klassner ist eine große Familie. Sie haben... Personen in der Familie.
- sechs

- b. sieben
- c. acht
- d. neun
- e. zehn

22. Die Tante hat auch drei Katzen und vier...



23. Mein Vater und meine Mutter haben zwei Kinder, Sonia und ich (Marco). Wir sind...

- a. Geschwister
- b. Schwester
- c. Cousinen
- d. Bruder
- e. Die Tochter

24. Jane : Wer ist das hier?

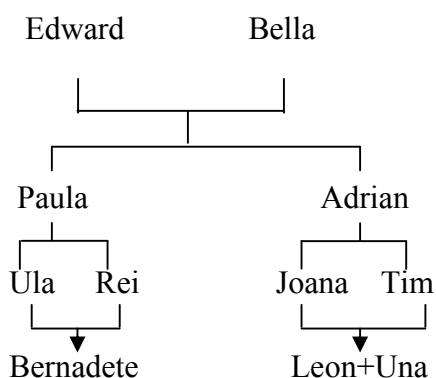
Ria : Meine Mutter. Sie ... gerade in der Küche.



- a. liest

- b. ist
- c. kocht
- d. schreibt
- e. isst

Nummer 25-26: Schau mal den Familienstammbaum an!



25. Ula ist die... von Edward und Bella.

- a. Eltern
- b. Geschwister
- c. Enkelin
- d. Verwandte
- e. Tochter

26. Una ist der... von Ula

- a. Vater
- b. Onkel
- c. Cousin
- d. Neffe
- e. Nichte



27. Frau Sommer kommt bei Frau Anke vorbei. Ditto öffnet ihr die Tür.

Ditto : Guten Morgen!

Fr. Sommer : Hallo, ist Frau Anke da? Ich

bin ihr Nachbar
Ditto : Ja, sie arbeitet
 gerade...

Fr. Sommer : Danke.

- a. Im Garten
- b. Auf der Terrasse
- c. In der Garage
- d. Im Wohnzimmer
- e. Im Badezimmer

28. Am meisten sehen meine
 Familie und ich im....
 fern.

- a. Esszimmer
- b. Terrasse
- c. Wohnzimmer
- d. Badezimmer
- e. Schlafzimmer

29. Ich schlafe nicht im
 Wohnzimmer, sondern im...

- a. Esszimmer
- b. Dachgeschoss
- c. Badezimmer
- d. Erdgeschoss
- e. Schlafzimmer

Nummer 30-32!

Hallo! Ich heie Rena. Ich wohne
 mit meiner Familie in Yogyakarta.
 Mein Haus ist nicht so gro aber sehr
 angenehm. Mein Haus hat drei
 Schlafzimmer, zwei Badezimmer,
 ein Wohnzimmer, eine Kche, und
 eine Garage. Mein Haus hat auch ein
 Garten. Er liegt hinter dem Haus.

30. Das Haus von Rena
 hat....Zimmer.

- a. sechs
- b. sieben
- c. acht

- d. neun
- e. zehn

31. Das Gegenteil von "sehr
 angenehm" ist...

- a. erfreulich
- b. freundlich
- c. unfreundlich
- d. Komfort
- e. unangenehm

32. "Er liegt hinter dem Haus"
 sagt Rena. Das Gegenteil von
 "hinter" ist...

- a. neben
- b. vor
- c. unter
- d. an
- e. auf

33. Das Buch liegt ... dem Tisch.



- a. neben
- b. vor
- c. unter
- d. an
- e. auf

34. X : Was macht sie?
 Y : sie... in die SMA.

- a. wohnt
- b. lebt
- c. geht
- d. bleibt
- e. ist

35. Ich trage meinen Hutden
 Kopf.

- a. auf
- b. in
- c. ber
- d. an
- e. vor

36. Frau Ratna ist 70 Jahre alt.
Sie wohnt in Yogyakarta. Sie
ist Rentnerin ... lebt allein,
denn ihre Kinder sind schon
erwachsen.

- a. denn
- b. und
- c. oder
- d. dann
- e. aber

37. Frau Lusi hat eine
harmonische Familie. Ihre
Kinder sind schon verheiratet,
aber sie wohnt nicht bei
ihrem Sohn, sondern... dem
Haus von ihrem Sohn

- a. auf
- b. an
- c. über
- d. zwischen
- e. neben

38. X : Mathe?

Y : sehr interessant.

- a. Was hast du
- b. Wie findest du
- c. Wen hast du
- d. Wie ist du
- e. Warum findest du

39. X :

Y : Wir fahren nach Bali
am 5. Juli.

- a. Wie lange bleibt ihr in
Bali?
- b. Wo wohnt sie in Bali?
- c. Seit wann wohnt sie in
Bali?
- d. Seit wann kommst du
nach Bali?
- e. Wann fahrt ihr nach
Bali?

40. Ratna hat viele Taschen. Ihre
Taschen sind ... dem
Schrank.



- a. auf
- b. vor
- c. an
- d. in
- e. unter

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

1. C	11. B	21. D	31. E
2. E	12. E	22. A	32. B
3. B	13. A	23. A	33. E
4. B	14. C	24. C	34. C
5. A	15. E	25. C	35. A
6. E	16. B	26. E	36. B
7. C	17. A	27. A	37. E
8. A	18. B	28. C	38. B
9. A	19. A	29. E	39. E
10. C	20. C	30. C	40. D

LEMBAR JAWAB
INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL PENGUASAAN KOSAKATA

Nama :

Kelas/ No. Absen : XI IPA 2 / 14

Hari/ Tanggal : SELASA, 6 Mei 2014

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda tepat!

1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
7.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
9.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
12.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
15.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
18.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E

21	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
22	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
23	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
24	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
25	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
26	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
27	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
29	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
30	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	E
31	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
32	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
33	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
34	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
35	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
36	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
37	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
38	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
39	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
40	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E

Skor : 30

LEMBAR JAWAB
INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL PENGUASAAN KOSAKATA

Nama :

Kelas/ No. Absen : XI IPA 2 / 6

Hari/ Tanggal : Selasa, 6 mei 2014

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda tepat!

1.	A	X	C	D	E
2.	X	B	C	D	E
3.	A	X	C	D	E
4.	X	B	C	D	E
5.	A	X	C	D	E
6.	X	B	C	D	E
7.	A	X	C	D	E
8.	A	B	X	D	E
9.	A	B	C	X	E
10.	A	B	C	D	X
11.	A	B	X	D	E
12.	X	B	C	D	E
13.	A	X	C	D	E
14.	A	B	X	D	E
15.	A	B	C	D	X
16.	A	X	C	D	E
17.	A	X	C	D	E
18.	A	B	X	D	E
19.	A	X	C	D	E
20.	A	B	C	D	X

21	A	B	C	X	E
22.	A	X	C	D	E
23.	A	X	C	D	E
24.	A	B	C	X	E
25.	A	B	X	X	E
26.	A	X	C	D	E
27.	A	X	C	D	E
28.	A	X	C	D	E
29.	X	B	C	D	E
30.	A	B	C	X	E
31.	A	B	C	D	X
32.	A	B	C	X	E
33.	A	B	X	D	E
34	A	B	X	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	X	C	D	E
37.	A	B	X	D	E
38.	A	B	X	D	E
39	A	B	C	D	X
40.	A	B	C	D	X

Skor :

7

INSTRUMEN PENELITIAN
Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

• **Was ist richtig: a, b, c, d oder e? Kreuzt an!**

1. X : Wie heißen Sie?

Y : Mein Name Ruben.

- a. ist
- b. heißt
- c. seid
- d. bist
- e. bin

- b. bist
- c. seid
- d. ist
- e. sind

2. Santi : Hallo, Nina
und Una!
Woher...?

Nina und Una : Aus Jakarta

- a. kommst du
- b. kommt er
- c. kommen Sie
- d. kommen sie
- e. kommt ihr

3. X :

Y : in Berlin

- a. Wo wohnt ihr?
- b. Wo wohnst ihr?
- c. Wo wohn ihr?
- d. Wo wohnen ihr?
- e. Wo wohne ihr?

4. Das sind Clarie und Charles.

.... leben in der Schweiz

- a. Ich
- b. Sie
- c. Wir
- d. Ihr
- e. Er

5. X : Weißt du Nanik?
Warum kommt sie
jetzt nicht?

Y : Ja, sie ... krank.

- a. bin

6. Ina : Ich bin Ina und
wohne in Yogyakarta

Rei :

Ina : Ich bin Schülerin an
der SMA 3
Yogyakarta.

- a. Was macht sie ?
- b. Was machst du?
- c. Was macht ihr?
- d. Was macht du?
- e. Was machen sie?

7. Ina : Kommst
du....Januar?

Rei : Ja das geht. Vielen
Dank.

- a. eins
- b. am ersten
- c. am erst
- d. im ersten
- e. erste

8. X : Ist das eine Ärztin?
Y : Ja, das ist ... Ärztin.
... ist schön.

- a. eine – Das Ärztin
- b. ein – Die Ärztin
- c. eine - Der Ärztin
- d. eine – Die Ärztin
- e. ein – Das Ärztin

9. X : Ich fahre heute nach
Yogyakarta.

Y : Yogyakarta?

X : in Mitteljava.

- a. Was ist
- b. Wie ist
- c. Wo wohnt
- d. Wohin ist
- e. Wo liegt

10. X : Macht ihr eine
Klassenfahrt?

Y : Ja.

X :

Y : nach Bandung.

- a. Wohin fahrt ihr?
- b. Wann fahrt ihr?
- c. Warum fahrt ihr?
- d. Wie fahrt ihr?
- e. Was fahrt ihr?

11. Andi : Ich habe einen
Kugelschreiber
gefunden. Ist das
dein Kugelschreiber?

Rin : Ja, das ist...
Kugelschreiber.

- a. dein
- b. seinen
- c. unser
- d. mein
- e. euer

12. Herr Reza : Wie ist eure
Reise nach
Lombok? Ist sie
interessant?

Schüler : Ja, ... Reise ist
sehr interessant.

- a. unsere
- b. meine
- c. ihre
- d. seine

e. deine

13. Ich möchte in den Ferien eine
Reise machen. Ich möchte nach
Bali fahren,... ich habe kein
Geld.

- a. und
- b. denn
- c. oder
- d. so
- e. aber

14. Christina geht zum Arzt,... sie
hat Kopfschmerzen.

- a. aber
- b. dann
- c. danach
- d. denn
- e. und

15. X : Was suchst du, Stefie?

Y : Meine Schuhe. Siehst du
sie?

X : Ja, ich lege sieStuhl.



- a. unter den
- b. neben den
- c. auf den
- d. vor den
- e. hinter den

16. X : Wo ist die Landkarte?

Y : Sie hängt... der Wand.



- a. an
- b. in

- c. vor
d. auf
e. neben
17. X : Sag mal, was ist das?
Ist das ein Füller?
- Y : Nein, das ist ...
Füller. Das ist ein
Kugelschreiber.
- a. ein
b. nicht
c. keinen
d. kein
e. keine
18. X : Was macht Herr
Wick um 07.00 Uhr?
- Y : Er weckt Anne und
bringt... in die Schule.
- a. er
b. sie
c. ihn
d. Sie
e. du
19. X : ...du das Auto in die
Garage selbst?
- Y :Ja.
- a. Fahr
b. Fahre
c. Fahren
d. Fährst
e. Fährt
20. X : Hast du die Bücher?
- Y : Ja, ich habe...
- a. wir
b. ihr
c. es
d. Sie
e. sie
21. X : Die Hausaufgabe, bitte!
Thomas, machst du die
Hausaufgabe nicht?

- Y :..... . Hier ist meine
Hausaufgabe.
- X : Ach, ja, gut.
- a. Nein, ich mache sie
nicht
b. Nein, ich mache sie
c. Doch, ich mache sie
d. Ja, ich mache sie
e. Das mache ich nicht.

22. Meine Tasche ist ... dem
Schrank.



- a. auf
b. vor
c. an
d. in
e. unter
23. X :Ist... deine Freundin,
Eni?.
- Y :Ja, ... ist ...
Freundin.
- a. das – sie – mein
b. sie – sie – mein
c. sie – das – mein
d. das – das – meine
e. sie – das - meine
24. Der Vater von Mark ist schon
gestorben. Jetzt hat Mark...
Vater mehr.
- a. kein
b. keine
c. nicht
d. keinen
e. keinem
25. X :Kennst du Herrn
Meyer?
- Y :.... , ich kenne ...
nicht.

- a. Ja – ihn
b. Nein- er
c. Ja – er
d. Nein - ihr
e. Nein – ihn
26. X : Wohin fahren Sie?
Y :.... Deutschland.
a. Aus
b. Vom
c. Nach
d. Zu
e. Auf
27. Roy ist traurig .
X :
Y : Er hat Probleme.
a. Warum hat er?
b. Was hat er?
c. Wie hat er?
d. Was ist er?
e. Was macht er?
28. Nita : Ich heie Nita. Und
_wie heit...?
Stefanie : Ria .
a. sie
b. Sie
c. ihr
d. du
e. ihn
29. X : Was.... Frau Bertha?
Y : Sie.... “ich bin
Dozentin”.
a. sagen-sagen
b. sagt-sagen
c. sagen-sage
d. sagen-sagt
e. sagt-sagt
30. Marco :.... den Kuli?
Vey :Zum Schreiben
a. Wo brauchst du
b. Wie brauchst du
c. Wie viel brauchst du
d. Wozu brauchst du
e. Was brauchst du
31. Juli : Ich suche ... Kuli.
_Brauchst du heute
meinen Kuli, Jane?
Jane : Ja, hier bitte!
a. ein
b. eins
c. eine
d. einen
e. einem
32. Ane : Jan, wer hat...Hut
von Klaus?
Jan : Ari
a. die
b. der
c. das
d. den
e. denn
33. Der Vater von Ben ist ein Arzt.
....mchte Ben auch ein Arzt
werden.
a. Deshalb
b. So
c. Aber
d. Dann
e. Danach
34. Die Schler... aktiv. Sie lernen
sehr fleiig .
a. bin
b. bist
c. ist
d. sind
e. seid
- Nummer 48-49!**
Hallo, ich bin Rena. Ich
wohne jetzt in Yogyakarta
mit meiner Familie. Meine
Familie ist gro. Wir sind 7

Personen: meine Großeltern,
meine Eltern, zwei Brüder,
(48)... ich. Deshalb (49)...
wir ein großes Haus.

35. a. so
b. und
c. aber
d. dann
e. deshalb
36. a. brauch
b. brauche
c. brauchst
d. braucht
e. brauchen
37.Jahr 2007 gehe ich in die
SMA in Yogyakarta.
a. Am
b. Im
c. Um
d. Von
e. Auf

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN
Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

1. A	11. D	21. C	31. D
2. E	12. A	22. D	32. D
3. A	13. E	23. D	33. A
4. B	14. D	24. D	34. D
5. D	15. A	25. E	35. B
6. B	16. A	26. C	36. E
7. B	17. D	27. B	37. B
8. D	18. B	28. A	
9. E	19. D	29. D	
10. A	20. E	30. D	

LEMBAR JAWAB
INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL PENGUASAAN GRAMATIK

Nama :

Kelas/ No. Absen : XI IPA 2 / 14

Hari/ Tanggal : SELASA, 29 APRIL 2014

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda tepat!

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E
37.	A	B	C	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	D	E
40.	A	B	C	D	E

Skor : 21

LEMBAR JAWAB
INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL PENGUASAAN GRAMATIK

Nama :
 Kelas/ No. Absen : XI IPA 2 / 6
 Hari/ Tanggal : Selasa, 29 April 2014.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda tepat!

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
3.	<input type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	E
4.	<input type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	E
5.	<input type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	E
7.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	E
8.	<input type="checkbox"/>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	E
9.	<input type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	<input type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	E
11.	<input type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	<input type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	E
13.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	E
14.	<input type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	E
16.	<input type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	E
17.	<input type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	E
19.	<input type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
22.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
23.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
26.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
27.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
29.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
30.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
33.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
34.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
35.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
36.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
37.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	D	E
40.	A	B	C	D	E

Skor : 7

INSTRUMEN PENELITIAN
Penguasaan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir Sleman

- Jawablah pertanyaan berikut secara lisan!

a. Memperkenalkan Diri (*sich vorstellen*)

1. Name
2. Herkunft
3. Wohnort
4. Alter
5. Arbeit

b. Memperkenalkan Teman (*andere vorstellen*)

Z.B.:

1.



Bastian
 Aus Russland
 48 Jahre Alt
 Lehrer

2.



Katja
 Aus Berlin
 30 Jahre alt
 Ärztin

Erzähl mal!

Pilihlah salah satu di bawah ini untuk diceritakan secara lisan!

a. Tempat Tinggal (*Wohnung*)

1. Wie ist dein Haus?
 - a. schön – schlecht
 - b. groß – klein
 - c. sauber – schmutzig
2. Wie viel Zimmer hat dein Haus?

b. Keluarga (*Familie*)

1. Wie viele Personen wohnen in deinem Haus?
2. Wer sind sie?

Pemberian skor instrumen penelitian ini dilakukan oleh Sekar Rani Pangga, S.Pd.

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN
Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Minggir

a. Memperkenalkan Diri (*sich vorstellen*)

1. Name
 - Ich heiße/ Mein Name ist...(Ria).
2. Herkunft
 - Ich komme aus...(Yogyakarta).
3. Wohnort
 - Ich wohne in...(Godean).
4. Alter
 - Ich bin ...(17)... Jahre alt.
5. Arbeit
 - Ich bin ...(Schülerin).

b. Memperkenalkan Teman (*andere vorstellen*)

Z.B:

1.



Bastian
Aus Russland
48 Jahre Alt
Lehrer

Er ist Herr Bastian. Er
kommt aus Russland. Er
ist 48 Jahre alt. Er ist
Lehrer

2.



Katja
Aus Berlin
30 Jahre alt
Ärztin

Sie ist Frau Katja. Sie
kommt aus Berlin. Sie
ist 30 Jahre alt. Sie ist
Ärztin

Erzähl mal!

Pilihlah salah satu di bawah ini untuk diceritakan secara lisan!

a. Tempat Tinggal (*Wohnung*)

1. Wie ist dein Haus?
 - a. schön – schlecht
 - b. groß – klein
 - c. sauber – schmutzig
2. Wie viel Zimmer hat dein Haus?
3. Was ist das?

b. Keluarga (*Familie*)

1. Wie viele Personen wohnen in deinem Haus?
2. Wer sind sie?

Tempat Tinggal (<i>Wohnung</i>)	Keluarga (<i>Familie</i>)
(1) Mein Haus / Meine Wohnung ist(schön – schlecht/ groß – klein/ sauber – schmutzig). (2) Mein Haus / Meine Wohnung hat....(z.b: 6) Zimmer. (3) Das sind(drei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, eine Küche, und ein Badezimmer)	(1) Meine Familie hat(5)... Personen. (2) Das sind ...(mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester, und ich).

Penilai:

Instrument penelitian ini dinilai oleh Sekar Rani Pangga, S. Pd.

Lampiran 5

- **Data Penelitian**

DATA PENELITIAN
Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Minggir Sleman

No	Penguasaan Kosakata																																	Jml							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37	38	39	40
1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	11		
2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	12	
3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	11	
4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	13
5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11
6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	
7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	14	
8	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	
9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	11	
10	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	
11	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	12	
12	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	19	
13	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	16	
14	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	30		
15	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	9		
16	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	13	
17	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	9	
18	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	14	
19	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	17	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	26		
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9		
22	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11		
23	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	15		
24	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15		
25	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28		
26	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13		
27	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	14		
28	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15		
29	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	16		
30	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10		
31	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	17	

DATA PENELITIAN
Penguasaan Gramatik dan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Minggir Sleman

No	Penguasaan Gramatik																													Jml	Keterampilan Berbicara				Jml									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	31	32	33		34	35	36	37					
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	2	2	2	3	9
2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	2	1	1	2	6
3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	1	2	2	1	6	
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	11	2	2	1	1	6		
5	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	14	1	2	2	2	7			
6	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	2	1	1	5			
7	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	13	2	2	2	1	7		
8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1	1	2	1	5			
9	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	13	2	1	2	2	7		
10	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9	2	1	1	1	5		
11	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	13	2	2	1	2	7		
12	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	13	3	1	1	2	7		
13	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12	4	2	1	1	8	
14	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	21	4	4	4	1	13	
15	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	1	1	2	5		
16	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11	2	1	1	2	6	
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10	1	1	2	1	5		
18	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	11	2	1	2	2	7		
19	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	12	2	2	2	2	8		
20	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	12	2	2	2	2	7
21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10	1	1	2	1	5		
22	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	12	1	1	1	2	5		
23	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	2	2	2	2	8			
24	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	2	2	2	2	8				
25	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	2	4	3	3	12			
26	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	11	2	1	1	2	6		
27	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	16	2	3	2	2	9		
28	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	18	2	3	3	3	11			
29	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15	2	3	3	2	10			
30	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	13	2	1	1	2	6			
31	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	20	2	3	3	2	10			

Lampiran 6

- **Analisis Deskriptif**
- **Perhitungan Kelas Interval**

HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptives

Keterangan:

N : Jumlah responden, yaitu 31 peserta didik

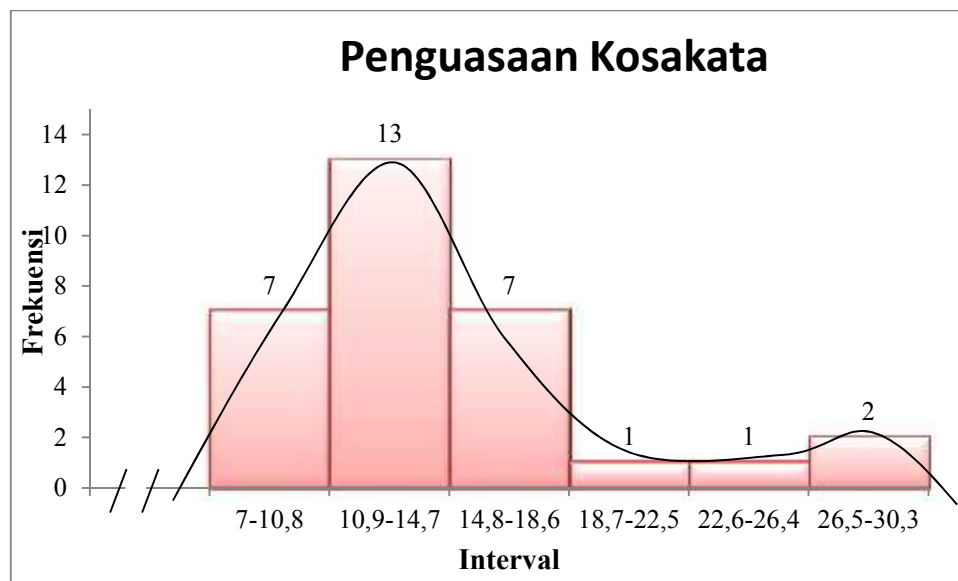
Valid Missing bernilai 0, artinya bahwa seluruh data terisi dengan sempurna

Tabel hasil uji deskriptif di atas menunjukkan nilai *Mean* (nilai rata-rata) , *Median* (nilai tengah), *Mode* atau *Modus* (nilai yang sering muncul) , Standar Deviasi (simpangan baku), nilai minimum atau nilai terendah, dan nilai maksimum atau nilai tertinggi pada setiap variabel penelitian.

**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL
(PENGUASAAN KOSAKATA)**

Min	7,0
Max	30,0
R	23,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	3,8333
\approx	3,8

No.	Interval	F absolute	F komulatif	F relatif (%)
1	26,5 - 30,3	2	2	6,5
2	22,6 - 26,4	1	3	3,2
3	18,7 - 22,5	1	4	3,2
4	14,8 - 18,6	7	11	22,6
5	10,9 - 14,7	13	24	41,9
6	7,0 - 10,8	7	31	22,6
Jumlah		31	75	100,0



Keterangan :

R : Rentang (max – min)

N : Jumlah Responden

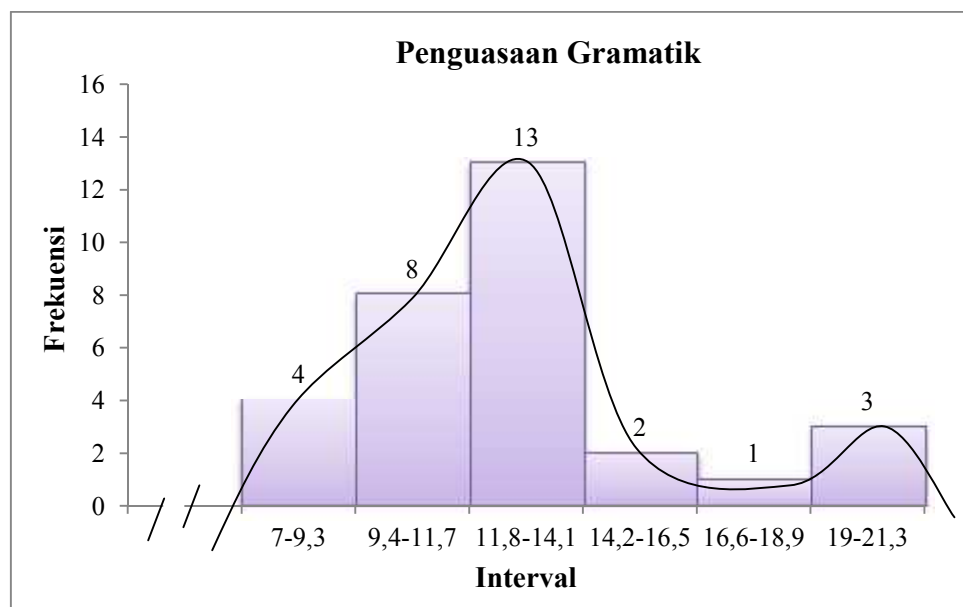
K : Kelas Interval

P : Panjang Kelas (R : K)

**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL
(PENGUASAAN GRAMATIK)**

Min	7,0
Max	21,0
R	14,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	2,3333
\approx	2,3

No.	Interval	F absolute	F komulatif	F relatif (%)
1	19,0 - 21,3	3	3	9,7
2	16,6 - 18,9	1	4	3,2
3	14,2 - 16,5	2	6	6,5
4	11,8 - 14,1	13	19	41,9
5	9,4 - 11,7	8	27	25,8
6	7,0 - 9,3	4	31	12,9
Jumlah		31	90	100,0



Keterangan :

R : Rentang (max – min)

N : Jumlah Responden

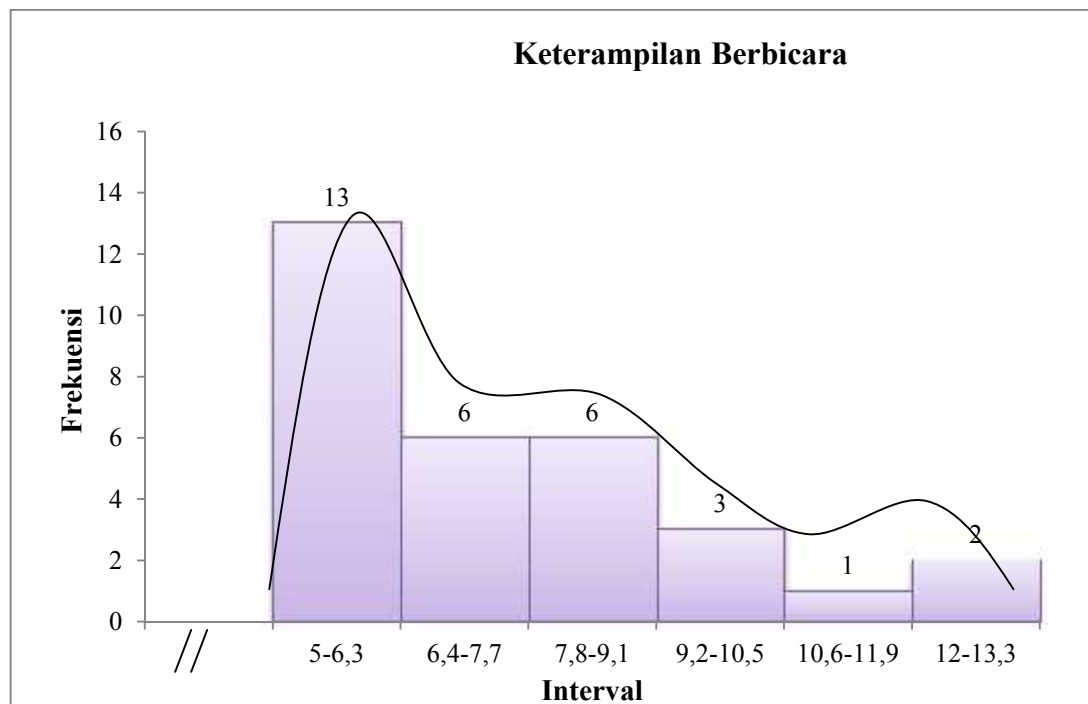
K : Kelas Interval

P : Panjang Kelas (R : K)

**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL
(KETERAMPILAN BERBICARA)**

Min	5,0
Max	13,0
R	8,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	1,3333
\approx	1,3

No.	Interval	F absolute	F komulatif	F relatif (%)
1	12,0 - 13,3	2	2	6,5
2	10,6 - 11,9	1	3	3,2
3	9,2 - 10,5	3	6	9,7
4	7,8 - 9,1	6	12	19,4
5	6,4 - 7,7	6	18	19,4
6	5,0 - 6,3	13	31	41,9
Jumlah		31	72	100,0



Keterangan :

R : Rentang (max – min)

N : Jumlah Responden

K : Kelas Interval

P : Panjang Kelas (R : K)

Lampiran 7

- **Data Kategorisasi**
- **Rumus Perhitungan Kategorisasi**
 - **Hasil Uji Kategorisasi**

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Keterangan:

Tabel hasil uji kategori di atas bertujuan untuk melihat kecenderungan dari skor jawaban responden. Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah untuk variabel penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara serta sedang dan rendah untuk penguasaan gramatik.

Banyaknya responden pada kategori kecenderungan tertentu dapat dilihat pada kolom *Frequency* dan kolom *Percent* untuk melihat persentasenya.

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Penguasaan Kosakata									
Skor Max	1	x	40	=	40				
Skor Min	0	x	40	=	0				
Mi	40	/	2	=	20				
Sdi	40	/	6	=	6,66667				
Tinggi	: $X \geq M + SD$								
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$								
Rendah	: $X \leq M - SD$								
Kategori	Skor								
Tinggi	:		X	\geq	26,67				
Sedang	:		13,33	\leq	X	<	26,67		
Rendah	:		X	<	13,33				
Penguasaan Gramatik									
Skor Max	1	x	37	=	37				
Skor Min	0	x	37	=	0				
Mi	37	/	2	=	18,5				
Sdi	37	/	6	=	6,16667				
Tinggi	: $X \geq M + SD$								
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$								
Rendah	: $X \leq M - SD$								
Kategori	Skor								
Tinggi	:		X	\geq	24,67				
Sedang	:		12,33	\leq	X	<	24,67		
Rendah	:		X	<	12,33				

Keterampilan Berbicara					
Skor Max	4	x	4	=	16
Skor Min	1	x	4	=	4
Mi	20	/	2	=	10
Sdi	12	/	6	=	2
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	12,00	
Sedang	:	8,00	\leq	X	< 12,00
Rendah	:	X	<	8,00	

Keterangan:

X : Skor jawaban responden

M : *Mean* ideal atau rata-rata

SD : Standar Deviasi ideal

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Penguasaan Kosakata	KTG	Penguasaan Gramatik	KTG	Keterampilan Berbicara	KTG
1	11	Rendah	10	Rendah	9	Sedang
2	12	Rendah	12	Rendah	6	Rendah
3	11	Rendah	10	Rendah	6	Rendah
4	13	Rendah	11	Rendah	6	Rendah
5	11	Rendah	14	Sedang	7	Rendah
6	7	Rendah	7	Rendah	5	Rendah
7	14	Sedang	13	Sedang	7	Rendah
8	8	Rendah	9	Rendah	5	Rendah
9	11	Rendah	13	Sedang	7	Rendah
10	9	Rendah	9	Rendah	5	Rendah
11	12	Rendah	13	Sedang	7	Rendah
12	19	Sedang	13	Sedang	7	Rendah
13	16	Sedang	12	Rendah	8	Sedang
14	30	Tinggi	21	Sedang	13	Tinggi
15	9	Rendah	9	Rendah	5	Rendah
16	13	Rendah	11	Rendah	6	Rendah
17	9	Rendah	10	Rendah	5	Rendah
18	14	Sedang	11	Rendah	7	Rendah
19	17	Sedang	12	Rendah	8	Sedang
20	26	Sedang	12	Rendah	7	Rendah
21	9	Rendah	10	Rendah	5	Rendah
22	11	Rendah	12	Rendah	5	Rendah
23	15	Sedang	13	Sedang	8	Sedang
24	15	Sedang	12	Rendah	8	Sedang
25	28	Tinggi	20	Sedang	12	Tinggi
26	13	Rendah	11	Rendah	6	Rendah
27	14	Sedang	16	Sedang	9	Sedang
28	15	Sedang	18	Sedang	11	Sedang
29	16	Sedang	15	Sedang	10	Sedang
30	10	Rendah	13	Sedang	6	Rendah
31	17	Sedang	20	Sedang	10	Sedang

Keterangan:

KTG :Kategori

Kategori terendah ditunjukkan pada nomor 12 dan kategori tertinggi ditunjukkan pada nomor 14.

Lampiran 8

- **Hasil Uji Normalitas**
- **Hasil Uji Linearitas**
- **Hasil Uji Homogenitas**
- **Hasil Uji Regresi dan Regresi Ganda**
 - **Perhitungan Bobot Keefektivan**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosakata sebesar 0,318, penguasaan gramatik sebesar 0,071, dan keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 0,172. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai p hitung tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran ketiga variabel penelitian ini adalah normal.

HASIL UJI LINIERITAS

Keterampilan_Berbicara * Penguasaan_Kosakata

Keterampilan_Berbicara * Penguasaan_Gramatik

Keterangan:

Tabel di atas menunjukkan uji pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan bahasa Jerman dengan nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0,090 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah linier.

Uji yang kedua adalah penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 0,743, hasil tersebut menunjukkan signifikan. Nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0,743 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable penguasaan gramatik terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah linier.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Regression

Keterangan:

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan variabel penguasaan kosakata dan gramatik bersifat homogen. nilai masing-masing *p-value* yang lebih besar dari 0,05, yaitu untuk variabel penguasaan kosakata nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,577, sedangkan untuk variabel penguasaan gramatik didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,917.

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (Penguasaan Kosakata)

Regression

Keterangan:

Dari tabel tersebut dapat dikatakan signifikan. Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk pengaruh penguasaan kosakata (X_1) terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman (Y) lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 6,323 ($6,323 > 2,042$).

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (Penguasaan Gramatik)

Regression

Keterangan :

Dari tabel tersebut dapat dikatakan signifikan. Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk pengaruh penguasaan gramatik (X_2) terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman (Y) lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 9,877 ($9,877 > 2,042$).

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Keterangan:

Dari hasil analisis regresi seperti pada di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,716 > 3,340$) dan nilai $p-value < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL UJI SE DAN SR

No	Nama Variabel	SE	SR
1	Penguasaan_Kosakata	20,3%	25,2%
2	Penguasaan_Gramatik	60,2%	74,8%
Total		80,5%	100,0%

Keterangan:

SE : Sumbangan Efektif

SR : Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

XY : Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = \frac{a_{xy}}{y^2}$$

Keterangan:

SE % : Sumbangan efektif dari sumber

a : Koefisien prediktor

XY : Jumlah produk antara X dan Y

y^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

Lampiran 9

- **Table r, t dan f**
- **Table Logaritma**

Lampiran :**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

TABEL LOGARITMA

N	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0	0000	0000	0310	4771	6021	6990	7782	8451	9031	9542
1	0000	0414	0792	1139	1461	1761	2041	2304	2553	2788
2	3010	3222	3424	3617	3802	3979	4150	4314	4427	4624
3	4771	4914	5051	5158	5315	5441	5563	5682	5798	5911
4	6021	6129	6232	6335	6435	6532	6628	6721	6812	6902
5	6990	7076	7160	7243	7324	7404	7482	7559	7634	7709
6	7782	7853	7924	7993	8062	8129	8195	8261	8325	8388
7	8451	8513	8573	8533	8692	8751	8808	8865	8921	8976
8	9031	9085	9138	9191	9243	9294	9345	9395	9445	9494
9	9542	9590	9638	9685	9731	9777	9823	9868	9912	9956
10	0000	0043	0086	0128	0170	0212	0253	0294	0334	0374
11	0414	0453	0492	0531	0569	0607	0645	0682	0719	0755
12	0792	0828	0864	0899	0934	0969	1004	1038	1072	1106
13	1139	1173	1206	1239	1271	1303	1335	1367	1399	1430
14	1461	1492	1523	1553	1584	1614	1644	1673	1703	1732
15	1761	1790	1818	1847	1875	1903	1931	1959	1987	2014
16	2041	2068	2095	2122	2148	2175	2201	2227	2253	2297
17	2304	2330	2355	2380	2405	2430	2455	2480	2404	2529
18	2553	2577	2601	2625	2648	2672	2695	2718	2742	2765
19	2788	2810	2833	2856	2878	2900	2923	2945	2967	2989
20	3010	3032	3054	3075	3096	3118	3139	3160	3181	3201
21	3222	3243	3263	3284	3304	3324	3345	3365	3385	3404
22	3424	3444	3464	3483	3502	3522	3541	3560	3579	3598
23	3617	3636	3655	3674	3692	3711	3729	3747	3766	3784
24	3802	3820	3833	3865	3874	3892	3909	3927	3945	3962
25	3978	3997	4014	4031	4048	4065	4082	4099	4116	4133
26	4150	4165	4183	4200	4216	4232	4249	4265	4281	4298
27	4314	4330	4346	4362	4378	4393	4409	4425	4440	4456
28	4472	4487	4502	4518	4533	4548	4564	4579	4594	4609
29	4624	4639	4654	4669	4683	4698	4713	4728	4742	4757
30	4771	4785	4800	4818	4829	4843	4857	4871	4886	4900
31	4914	4928	4942	4955	4969	4983	4997	5011	5024	5038
32	5051	5065	5079	5092	5105	5119	5132	5145	5159	5172
33	5158	5198	5211	5224	5237	5250	5263	5276	5289	5302
34	5315	5328	5340	5353	5366	5378	5391	5403	5416	5428

Sumber: Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 10

- **Surat Izin Penelitian**
- **Surat Pernyataan *Expert Judgement***
- **Dokumentasi Penelitian**



KELOMPOK PENELITIAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. *Kajur Pendidikan Bahasa Jerman*
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : *Septiana Ria Aliani* No. Mhs. : *10203241032*
Jur/Prodi : *Pendidikan Bahasa Jerman*

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

*"Pengaruh Tingkat Kecemasan Peserta Didik Penguasaan
Kosakata, dan Penguasaan Gramatika terhadap Keterampilan Berbicara"*

Lokasi: *SMAN 1 MINGGIR, YOGYAKARTA*

Waktu :

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Sudarmaji, M. Pd.
NIP : 19621007 198803 1 001

Yogyakarta,
Pemohon,

Septiana Ria Aliani
NIM: 10203241032



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 650043, 548207 Fax: (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 50/JBR/PEN/VI/2014
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Septiana Ria Aliani

No. Mhs. : 1020 22 41 082

Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

Lokasi Penelitian : ISMA N 1 Manggis

Judul Penelitian : Pengaruh tingkat kecemasan peserta didik, penguasaan kosakata, dan

penggunaan gramatika terhadap kelancaran berbicara peserta didik

Tanggal Pelaksanaan : Februari - Mei

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan Pend. Bahasa Jerman
FBS UNY,

Dra Lia Malia, M.Pd
NIP. 19500826 190601 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmelang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 560843, 548207 Fax: (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

PR/14850/01
10 Jun 2014

Nomor : 698a/UN.34.12/DT/V/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Juni 2014

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT KECEMASAN, PENGUASAAN KOSAKATA, DAN PENGGUNAAN GRAMATIK
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 1 MINGGIR**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SEPTIANA RIA ALJANI
NIM : 10203241032
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Januari - Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Minggir

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indry Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri 1 Minggir



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 2 Juni 2014

Nomor : 070 /Kesbang/ 2012 /2014
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Kasubbag Pendidikan FBS UNY
Nomor : 698a/UN.34.12/DTV/2014
Tanggal : 2 Juni 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "

**PENGARUH TINGKAT KECEMASAN, PENGUASAAN KOSAKATA DAN
PENGUASAAN GRAMATIK TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR**

kepada:

Nama : Septiana Ria Aliani
Alamat Rumah : Genitem Sidoagung Godean Sleman
No. Telepon : 085743823966
Universitas / Fakultas : UNY / FBS
NIM : 10203241032
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Minggir Sleman
Waktu : 2 Juni - 2 September 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

an Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
ub: Kepala Subbag Tata Usaha





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Paramarya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2073 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/2017/2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian
 Tanggal : 02 Juni 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SEPTIANA RIA ALIANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10203241032
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Genitem, Sidoagung Godean Sleman
No. Telp / HP : 085743823966
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH TINGKAT KECEMASAN, PENGUASAAN KOSAKATA DAN
PENGUASAAN GRAMATIK TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN PASERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR
Lokasi : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 02 Juni 2014 s/d 02 September 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 Juni 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
 Pembina, IV/a
 NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Minggir
5. Ka. SMA Negeri 1 Minggir, Sleman
6. Dekan FBS - UNY
7. Yang Bersangkutan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Sekar Rani Pangga N, S.Pd. selaku *Expert Judgement II* (Penilai II), menyatakan bahwa saya telah menganalisis data berupa tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman, yang merupakan hasil penelitian *Expos Facto* dari mahasiswa, yaitu:

Nama : Septiana Ria Aliani
NIM : 10203241032
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul dari skripsi yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Kecemasan, Penguasaan Kosakata, dan Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman*".

Demikian pernyataan tertulis ini saya buat dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juni 2014



Sekar Rani Pangga N, S.Pd.

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian

- **Dokumentasi Tes Penguasaan Kosakata**
- **Dokumentasi Tes Penguasaan Gramatik**
 - **Dokumentasi Tes Keterampilan Berbicara**



Gambar 5: Peserta Didik Mengerjakan Lembar Soal Instrumen Penelitian Variabel Gramatik. (Dokumentasi pribadi Septiana Ria Aliani. 29 April 2014).



Gambar 6: Peserta Didik Mengerjakan Lembar Soal Instrumen Penelitian Variabel Kosakata. (Dokumentasi pribadi Septiana Ria Aliani. 6 Mei 2014).



Gambar 7: Peserta Didik Melaksanakan Tes Variabel Penelitian Keterampilan Berbicara. (Dokumentasi pribadi SeptanaRia Aliani. 13 Mei 2014).



Gambar 8: Peserta Didik Melaksanakan Tes Variabel Penelitian Keterampilan Berbicara. (Dokumentasi pribadi SeptanaRia Aliani. 13 Mei 2014).



Gambar 9: Peserta Didik Melaksanakan Tes Variabel Penelitian Keterampilan Berbicara. (Dokumentasi pribadi SeptanaRia Aliani. 13 Mei 2014).